

陸虞題

**FREE DISTRIBUTION**[illegible]



Doa

Memohon kepada Mahaguru Maha Mula Acarya Lian Sheng
&
Memohon kepada Sepuluh penjurur Buddha, Bodhisattva,
Dharmapala dan segenap Makhluk Suci lainnya.
Berkenan memberkati usaha murid dalam
meneruskan arus Dharma.

Harapan

Semoga Pembaca dapat memahami Dharma yang terkandung didalamnya.
Semoga terjalin jodoh dengan Buddhadharma.
Semoga arus Dharma mengalir dalam diri umat manusia.
Semoga semua makhluk berbahagia.

Tim DharmaTalk edisi Desember 2012

Vajra Acarya Lian-Yuan

Penasehat

Sujadi Bunawan

Pembina

Biksu Lhama Lian-Pu

Penanggung jawab

Wahyudi Susindra

Ketua Tim

Tim Editor

Hadi Hidayat

Herlina

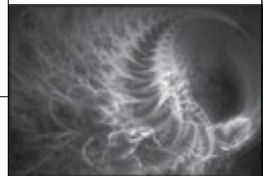
Mei Yin

Renny

Joni

Ming2

Han2



Cover Illustration

Mengenal Living Buddha Lian Sheng

Living Buddha Lian Sheng yang bernama awam Sheng-Yen Lu, lahir pada tanggal 18 bulan 5 penanggalan lunar tahun 1945 di peternakan ayam di tepi Sungai Niuchou, Chiayi, Taiwan. Beliau alumni Fakultas Geodesi Akademi Sains Zhong-zheng (angkatan ke-28), meraih gelar Sarjana Teknik, serta mengabdikan diri di kemiliteran selama 10 tahun. Di kemiliteran pernah memperoleh piagam emas, piagam perak, piala emas sastra dan seni kemiliteran negara, serta berbagai penghargaan lainnya.

Pada suatu hari di tahun 1969, Living Buddha Lian Sheng diajak ibunya sembahyang di kuil Yuhuang Gong di Taichung. Berkat Maha Dewi Yao Chi, mata dewa dan telinga dewa beliau terbuka. Beliau melihat dengan mata kepala sendiri bahwa tiga sosok Bodhisattva menampakkan diri dan berseru, “Setulus hati belajar Buddhisme. Setulus hati belajar Dharma. Setulus hati berbuat kebajikan.” Di angkasa juga muncul dua kata: ‘Kesetiaan’ dan ‘Kebajikan’ yang berpesan pada beliau agar memababarkan Dharma dan memberikan kebajikan serta menyelamatkan para makhluk.

Malam hari itu, roh Living Buddha Lian Sheng dibawa oleh Buddha-Bodhisattva ke Sukhavatiloka untuk melihat langsung sekaligus untuk mengenali sendiri wujud kelahiran sebelumnya (Dharmakaya), yakni “Maha-Padmakumara Putih yang berjubah putih dari delapan belas Maha-Padmakumara Mahapadminiloka, Sukhavatiloka.” Oleh sebab itu, beliau menitis di alam fana demi menyeberangkan para makhluk kembali ke Mahapadminiloka.

Sejak itu, Living Buddha Lian Sheng setiap



蓮生活佛



malam mengikuti Guru Spiritual yang tak berwujud--Guru Sanshan Jiuhou (Sebutan kehormatan yang diberikan Living Buddha Lian Sheng untuk Dharmakaya Buddha-Bodhisattva) berlatih Sadhana Tantra selama tiga tahun. Berkat petunjuk Guru Sanshan Jiuhou pula, pada tahun 1972 beliau bertolak ke gunung Jiji, Nantou, untuk berguru pada pewaris XIV Taoisme Qingcheng, Qingzhen Daozhang (Biksu Liao-Ming) untuk belajar ilmu Tao, Danting Fulu, Jiuxing Dili Dafa, Mahasadhana Sekte Nyingmapa versi Tantra Cina dan Tantra Tibet, lima macam pengetahuan, dan lain-lain.

Karena kondisi tersebut di atas, pada tahun 1972 Living Buddha Lian Sheng telah memiliki tata ritual Sadhana Tantra yang lengkap. Kunci utama mencapai pencerahan kebuddhaan serta Mahasadhana rahasia dari sekte-sekte utama Tibet yang tidak diwariskan selama ribuan tahun pun beliau telah menguasai semuanya, sehingga mencapai Siddhipala Penguasa Rahasia dan Buddha Padma Prabha Svara yang setingkat dengan Dasabhumis Bodhisattva.

Sejak tahun 1970, Living Buddha Lian Sheng secara berturut-turut telah bersarana pada Biksu sekte eksoterik, antara lain Biksu Yinshun, Biksu Le-guo, Biksu Dao-an. Tahun 1972 beliau menerima Sila Bodhisattva dari Biksu Xian-dun, Biksu Hui-san, dan Biksu Jue-guang sebagai Guru sila, serta Biksu Shang-lin dan Biksu Shan-ci sebagai Guru Ritual di Vihara Yan, Nantou. Berkat karma baik beliau kembali memohon abhiseka silsilah dari para Guru di alam manusia, antara lain dari Biksu Liao-ming dari Sekte Nyingmapa (Sekte Merah), Guru Sakya Dezhung dari Sekte Sakyapa (Sekte Kembang), Gyalwa Karmapa XVI dari Sekte Kargyupa (Sekte Putih) dan Guru Thubten Dhargye dari Sekte Gelugpa (Sekte Kuning).

Pada tanggal 16 Juni 1982, Living Buddha Lian Sheng sekeluarga hijrah ke Seattle, Amerika Serikat. Beliau di Paviliun Ling Xian menekuni segala sadhana Tantra. Pada Tanggal 27 Agustus 1982 (tanggal 10 bulan 7 Lunar) Buddha Sakyamuni memberikan Vyakarana pada beliau lewat penjamahan kepala dengan pembentukan tangan Buddha di atas kepala.

Pada tanggal 5 Juli 1985 (tanggal 18 bulan 5 penanggalan lunar, bertepatan dengan hari ulang tahun Living Buddha Lian Sheng), beliau mencapai Siddhi 'Cahaya Pelangi Abadi.' Saat itu ada jutaan Dakini berseru memuji Siddhi 'Cahaya Pelangi Abadi' tak lain adalah 'Anuttara Samyaksambodhi' (disebut pula "mencapai kebuddhaan pada tubuh sekarang").



Tahun 1975, Living Buddha Lian Sheng mendirikan 'Ling Xian Zhen-Fo Zong' di Taiwan. Tahun 1983 di Amerika Serikat secara resmi merintis 'Zhen-Fo Zong', dan pada tahun 1985 mendirikan vihara cikal bakal Zhen-Fo Zong (Vihara Vajragarbha Seattle). Beliau mengabdikan diri sepenuhnya dalam pembabaran Sadhana Tantra Satya Buddha.

*Pada tanggal 19 Maret 1986 (tanggal 10 bulan 2 Lunar) di Mandalasala Satya Buddha, kota Redmond, Amerika Serikat, Living Buddha Lian Sheng secara resmi di-
Upasampada oleh Biksu Guo-xian. Beliau mulai menjalani misi penyeberangan dalam wujud Biksu.*

Perjalanan kehidupan sadhana Living Buddha Lian Sheng berawal dari Agama Kristen, lalu Taoisme, Buddhisme Mahayana, terakhir berlatih Sadhana Tantra sampai mencapai Siddhi. Itulah sebabnnya, keseluruhan sistem silsilah Zhen-Fo Zong terkandung dan terbaur ilmu Taoisme, ilmu Fu, ilmu ramalan, Ilmu Feng Shui serta metode-metode duniawi lainnya. Semua ini untuk kemudahan makhluk luas mengatasi kesulitannya, mencapai tujuan menyeberangkan para insan yakni "Terlebih dulu menariknya dengan keinginan duniawi lalu menuntunnya menyelami kebijaksanaan Buddha."

Dalam upaya merintis pendirian Zhen-Fo Zong, Living Buddha Lian Sheng telah memberikan sebuah metode pelatihan yang menekankan praktek dan bukti nyata kepada umat manusia. Living Buddha Lian Sheng berjanji pada para siswa "Asalkan anda tidak melupakan Mula Acarya dan setiap hari bersadhana satu kali, maka ketika ajal menjelang, Padmakumara pasti menampakkan diri untuk menjemput anda ke alam suci Mahapadminiloka."

Living Buddha Lian Sheng seumur hidup membabarkan Dharma dan menyeberangkan para makhluk. Beliau sungguh mematuhi nasihat Guru sesepuh Taois Qing-zhen yang mengatakan bahwa tidak menetapkan tarif agar semuanya diberikan secara sukarela saja. Prinsip ini ditaatinya seumur hidup, dan hal ini menjadikan beliau seorang yang berkepribadian luhur.

Disadur dari buku Panduan dasar Zhen-Fo Zong BAB II (I-VI)



Daftar Isi

Apakah Padmakumara Benar-benar Ada?	6
Hevajra Mengajarkan Kunci Menekuni Tantra Mengeksplorasi Energi Tanah, Air, Api, dan Angin	9
Mimpi Lianhua Yihao	19
Ketekunan Adalah Kunci Terpenting	22
Atisha & Dharmakirti	37
Kembali Belajar Dasar dari Tantrayana Satya Buddha	40
無罣礙故，無有恐怖	54



Apakah Padmakumara Benar-benar Ada?

~Maha Arya Acarya Lian Sheng, 24 September 1996~

Dewasa ini, guru-guru kalangan agama, ada yang langsung mengatakan, *"Agama Buddha sama sekali tidak ada Padmakumara!"*

Ada yang ragu, *"Apakah Padmakumara benar-benar ada?"*

Sedangkan saya pada saat berumur 26 tahun, dibawa oleh Buddha Bodhisattva ke *"alam suci"*, menunjuk seberkas sinar putih yang berkilauan, berkata pada saya, *"Anda adalah Padmakumara!"*

Sehingga, saya mengaku sebagai *"Mahapadmakumara Putih"*, karena saya menyaksikan sendiri, dengan sendirinya yakin sekali tanpa ragu.

Banyak orang ragu dan bertanya pada saya, *"Di dalam kitab sutra Buddhis, apakah ada menyebutkan nama Padmakumara?"*

Saya berkata, *"Ada."*

Semua orang bertanya, *"Di mana?"*

Saya berkata, *"Di Sutra Bakti Surga, Buddha Bersabda tentang Sutra Amitabha, dan Sutra Avalokitesvara Menerima Sila."*

Dulu, nama Padmakumara, ada yang sebut *"Nirmana-kumara"*, ada yang sebut *"Ratna-utama-kumara"* dan *"Ratna-manas-kumara"*, sebenarnya semua adalah nama lain dari Padmakumara.

Saya berkata: pada zaman Buddha Suvarna menetap di dunia, ada raja sebuah kerajaan, bernama *"Raja Mahatmata"*, ia memeluk Agama Buddha.

Suatu hari Raja Mahatmata bermeditasi di taman bunga istana, di dalam kolam



teratai besar, ada dua kuntum teratai dari kuncup mekar menjadi bunga teratai, di tengah putik teratai berdiri dua sosok bocah yang cemerlang.

Seorang adalah Ratna-utama-kumara, satu lagi adalah Ratna-manas-kumara.

Ratna-utama-kumara berkata, *"Raja Mahatmata harus memahami trimandala adalah sunya."*

Ratna-manas-kumara berkata, *"Raja Mahatmata, dunia ini ilusi dan tidak nyata, untuk menyaksikan sifat asal, mesti bertemu Buddha Suvarna yang menetap di dunia."*

Sehingga Raja Mahatmata beserta kedua bocah Ratna-utama dan Ratna-manas, memohon petunjuk langsung pada Buddha Suvarna. Buddha Suvarna mewariskan Dharma kepada Raja Mahatmata beserta dua bocah titisan teratai Ratna-utama dan Ratna-manas.

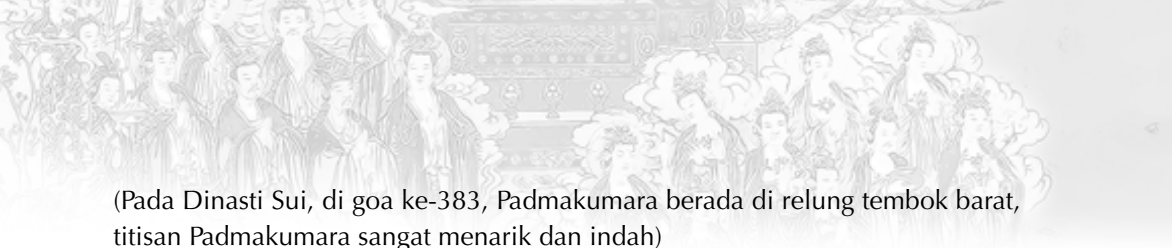
Raja Mahatmata mencapai kebuddhaan, bernama Tathagata Raja Mahatmata (kehidupan lampau Sang Buddha)

Ratna-utama-kumara mencapai kebuddhaan, bernama Tathagata Saddharma Vidya.

Ratna-manas-kumara mencapai kebuddhaan, bernama Tathagata Mahasthman.

Buddha Suvarna berkata, *"Ratna-utama-kumara, Ratna-manas-kumara, dan para kumara, semua adalah kumara titisan teratai, sehingga semua disebut Padmakumara."*

Buddha Suvarna berkata, *"Padmakumara pada masa yang akan datang, akan bersama-sama dengan Buddha Amitabha, bersama Buddha Amitabha menciptakan alam suci Sukhavatiloka Barat."*



(Pada Dinasti Sui, di goa ke-383, Padmakumara berada di relung tembok barat, titisan Padmakumara sangat menarik dan indah)

Di dalam Gua Mogao (Dunhuang Caves), banyak gua, semua terdapat wujud Padmakumara, ada yang berdiri di atas teratai, atau menampakkan banyak wujud, atau bermain-main di dalam kolam sapta-ratna.

Padmakumara, terpercaya dan terbukti!

Saya menulis sajak:

*Padmakumara bermain bersama
Turun ke dunia menyeberangkan insan dan mewariskan Dharma.
Orang awam meremehkan dan menfitnah-Nya tidak masuk akal
Tidak memahami arti sejati Tathagata
Bersadhana harus teliti
Menitis semu di dalam terang
Pendirian teguh janganlah goyah
Para insan naik ke alam suci*



Hevajra Mengajarkan Kunci Menekuni Tantra Mengeksplorasi Energi Tanah, Air, Api, dan Angin

~Maha Arya Acarya Lian Sheng, Rainbow Temple - 7 -9-2008~

Sembah sujud pada Biksu Liaoming, Guru Sakya Dezhung, Gyalwa Karmapa ke-16, Guru Thubten Dhargye, sembah sujud pada Triratna Mandala, sembah sujud pada adinata homa Shri Hevajra Vidyaraja. Gurudhara, Para Acarya, Dharmacarya, Para Lhama, Para Pandita Dharmaduta, Pandita Lokapalasraya, para ketua vihara, para umat se-Dharma, selamat siang semuanya.

Homa hari ini agak istimewa. Selama homa sedang berlangsung, Hevajra memang hadir, namun, Beliau memberikan petunjuk, permohonan pada homa ini tidak bisa terkabul 100 persen. Saya pun bertanya pada-Nya mengapa tidak bisa 100 persen. Beliau menjawab, pokoknya di antara semua pendaftaran, ada permohonan yang tidak dapat terkabulkan karena memiliki rintangan yang sangat besar, dengan kata lain, Hevajra tidak mampu dalam homa demikian, mengabulkan 100 persen permohonan kalian. Saya pun bertanya mengapa? Beliau mengatakan tidak mampu dibersihkan sepenuhnya, terselip rintangan karma yang sangat berat, tidak bisa diselamatkan. Karena jawaban-Nya tidak secara rinci menunjukkan masalah apa atau siapa orangnya, jadi saya pun tidak dapat mengutarakan dengan jelas. Pokoknya, permohonan kali ini akan ada yang tidak terkabul, Beliau dengan jelas memberikan petunjuk seperti ini, ada tugas yang tidak bisa dilaksanakan dengan sempurna.

Oleh karena itu, jika permohonan kali ini ada yang kurang sempurna, mohon maaf. Sepertinya orang ini sakit berat, namun, ia tidak dapat diselamatkan, ini berarti tidak sempurna; atau yang kalian mohon, yang mau diseberangkan ke alam suci, ia tidak dapat terlahir di alam suci, ini berarti tidak sempurna; yang memohon semua bencana tersingkirkan, namun, bencana ini masih ada, ini tidak sempurna; yang memohon keharmonisan rumah tangga, malah berpisah, ini pun tidak sempurna. Ada yang tertimpa bencana, Beliau tidak dapat membantu anda menyingkirkan sepenuhnya; penyeberangan tidak 100 persen sukses diseberangkan; memohon cinta kasih tidak dapat 100 persen sempurna; yang memohon kekayaan tidak dapat terlaksana. Oleh karena itu, homa Hevajra kali



ini ada kekurangan. Saya pemohon utama, pemimpin upacara, namun, tidak mampu menyempurnakan 100 persen. Mohon Hevajra memberikan petunjuk sebentar, sebenarnya berapa persen sempurna. (Mahaguru meramal) Beliau berkata, di antara 10 permohonan, hanya 7 yang dapat sempurna, 3 lagi tidak dapat sempurna. Inilah kata-kata jujur yang saya sampaikan pada anda semua hari ini, yang sangat nyata.

Sesungguhnya, kedahsyatan Hevajra sangat besar, termasuk matahari, bulan, tanah, air, api, angin, semua insan, termasuk dewa rejeki, semua berada di dalam genggam tangan-Nya. Namun, kekuatan homa hanya berkembang 70 persen, fenomena seperti ini adalah pertama kalinya.

Tadinya ingin mengatakan, kali ini kita mengadakan upacara penyeberangan Amitabha seagung ini pada hari pertama, pada hari kedua upacara homa Kalacakra, semua sangat baik, kali ini, homa Hevajra dianggap sebagai upacara penutupan kali ini, semua sudah selesai. Namun, fenomena yang aneh, homa hari ini ada fenomena yang khusus di dalamnya, juga mohon setiap dari kalian memperhatikan kesehatan sendiri. Pokoknya, setiap orang jaga diri masing-masing, kalian sepulang nanti, bersadhana dengan sungguh-sungguh, memohon pemberkatan dari Yidam, Guru, dan Dharmapala kalian dengan sungguh-sungguh, semoga doa yang kalian mohon dapat terkabulkan. Oleh karena itu, tetap jaga diri, jaga kesehatan, bersadhanalah dengan sungguh-sungguh, lindungi diri sendiri, yang satu ini sangat penting. Karena Beliau mengatakan di antara 100 orang, hanya 70 orang yang mendapatkan pemberkatan, ada 30 orang yang tidak mendapatkan pemberkatan; di antara 10 orang hanya 7 orang yang mendapatkan daya pemberkatan, ada 3 yang tidak mendapatkan daya pemberkatan.

Sekarang, saya tadinya ingin mengulas tentang bab pertama, *"Saya Adalah Hevajra"*. Namun, homa kali ini kurang sempurna, saya mana boleh mengatakan diri saya adalah Hevajra! Sepertinya, Hevajra saya ini telah berlubang, ada kekurangan. Karena, Hevajra adalah sempurna, sehingga dinamakan Shri Hevajra, mata air amrita cakra, hujan Dharma-Nya merata. Dengan kata lain, asalkan mengadakan homa-Nya, mengadakan ritual-Nya, ketika mata air amrita tersebut turun, setiap orang akan kena, tidak ada yang ketinggalan. Ini bukan kekur-



gan dalam sadhana Mahaguru sendiri; dengan kata lain, sadhana homa tidak lengkap; atau di antara semua persembahan, ada yang kurang bersih; selain itu, berarti donatur yang rintangan karmanya sangat berat. Jadi, kita semua maklumi sejenak, homa kali ini tidak bisa 100 persen sempurna.

Di dalam bab pertama Hevajra, saya mengatakan *"Saya Adalah Buddha"*. Namun, dulu Buddha juga mengucapkan satu kalimat, Buddha memiliki 3 ketidakmampuan, tetap tidak mampu mengabulkan harapan semua insan. Salah satunya, *"Beliau tidak mampu menyeberangkan orang yang tak berjodoh"*. Semua hadirin adalah orang berjodoh, banyak yang tidak berjodoh, bagaimana pun anda menyampaikan Dharma yang terbaik kepadanya, tetap tidak berjodoh, ia sama sekali tidak percaya, sedikit pun tidak berjodoh. Oleh karena itu, kadang-kadang, menyeberangkan insan sangat sulit, anda memberikan benda yang terbaik untuknya, ia tolak, ia tidak terima, ia sama sekali tidak menghiraukan dan tidak terima, sebaliknya membelakangi anda.

Saat Sakyamuni Buddha masih hidup, ketika seorang murid utama mengkhianati-Nya, bagaimana pun Beliau meneriakinya, ia tetap tidak mendengar, Beliau meneriaki dari atas, kepalanya ditundukkan; Beliau meneriaki dari bawah, kepalanya diangkat; meneriakinya dari kanan, wajahnya menghadap ke kiri; meneriakinya dari kiri, wajahnya menghadap ke kanan. Sang Buddha juga tidak berdaya. Yang namanya Buddha, yang kita maksud adalah Sakyamuni Buddha, namun, juga bukan merujuk pada Sakyamuni Buddha. Siapapun asalkan dapat mencerahi pencerahan Buddha, ia pun menjadi Buddha, ia pun bisa disebut Buddha. Jadi, kita japa *"Amitabha"*, *"Namo 36.000.000.119.500 nama yang sama dari Amitabha"*, *"Amita Buddha"*, Buddha ini adalah julukan yang sama untuk semua Buddha, ada Amitabha sebanyak 36 triliun, sama-sama ada Sakyamuni Buddha sebanyak 36 triliun. Buddha seharusnya adalah pencerahan sejati yang sempurna. Namun, Beliau juga sama-sama memiliki 3 ketidakmampuan, *"Tidak mampu menyeberangkan semua insan, tidak mampu menghilangkan karma tetap, tidak mampu menyeberangkan insan tak berjodoh."* Ini adalah kekurangan.

Saya ceritakan sebuah kisah tentang kekurangan. Kita beli rumah sering ter-



beli rumah yang memiliki kekurangan, tidak bisa sangat sempurna. Ada seorang makelar properti, berkata pada calon pembeli rumah, rumah ini ada kelebihan, juga ada kekurangan. Pembeli rumah bertanya pada makelar, apa kekurangan dari rumah ini, di sebelah timur rumah ini adalah peternakan babi, sebelah barat adalah pabrik pengolahan air limbah, di sebelah selatan adalah pabrik tahu busuk, di sebelah utara adalah pasar ikan. Peternakan babi pasti ada aroma kotoran babi, pabrik pengolahan air limbah pasti ada benda berbau tidak sedap, pabrik tahu busuk pasti ada aroma busuk, pasar ikan pasti ada bau amis. Arah timur, selatan, barat, dan utara dari rumah ini seperti ini, ia mengatakan kekurangannya sangat besar, kalau begitu, apa kelebihanannya? Kelebihannya adalah, anda mudah sekali tahu hari ini bertiup angin dari arah mana.

Semua kejadian di dunia ini ada kekurangan, ada kelebihan. Sekarang kita cerita tentang lelucon dari Chen Chuan-fang, juga tentang beli rumah. Ada sebuah rumah sangat indah, seperti istana. Satu-satunya kekurangannya adalah di sampingnya ada rel kereta api, ada kereta api yang melaju. Pembeli rumah itu mengatakan ini tidak masalah, ia mudah sekali tertidur. Tak lama kemudian, pembeli rumah mengeluh pada pengusaha real estate, ia mengatakan saya memang mudah sekali tertidur, namun, begitu kereta api lewat, ranjang saya akan berguncang, saya pun menjadi tidak bisa tidur. Pengusaha real estate mengatakan saya tidak percaya, rumah ini dibangun begitu kokoh, ranjang ini bisa berguncang?! Nyonya rumah pun berkata pada pengusaha real estate, kalau begitu, coba anda tidur, anda pun tahu. Pengusaha real estate pun pergi ke rumahnya, begitu tiba di kamar tidurnya, ia pun berbaring di atas ranjang menunggu sampai kereta api lewat. Kebetulan, suaminya pulang, suaminya bertanya pada pengusaha real estate ini, apa yang anda lakukan di sini? Makelar real estate pun berkata, saya menunggu kereta api di sini. Dijelaskan kurang rinci. Inilah kekurangan. Jadi, kita beli rumah tidak bisa 100 persen. Saya dengar ada beberapa umat ingin beli rumah di Seattle, tidak bisa 100 persen. Sama dengan homa, 70 persen saja sudah bagus, 30 persen kekurangan tidak masalah. anda jangan ada 30 persen kelebihan, 70 persen kekurangan, itu tidak baik.

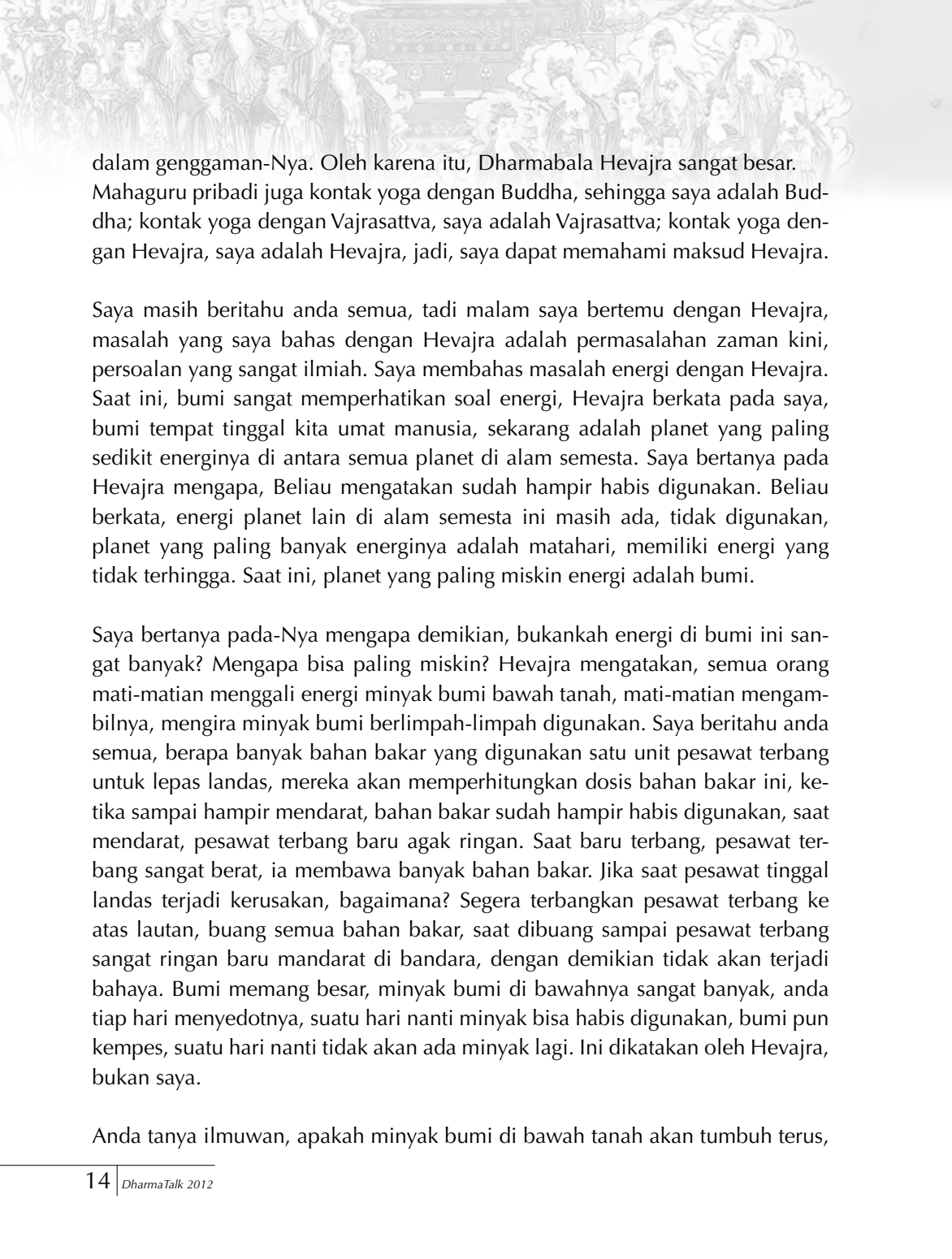
Saya mengatakan saya adalah Vajrasattva, Vajrasattva adalah guru sesepuh Tantra. Sekarang, semua Vajracarya mengenakan mahkota 5 Buddha, di atas ada



5 Buddha, di bawah 5 Buddha adalah Vajracarya, Vajracarya melambangkan Vajrasattva, Vajrasattva di dalam Tantra adalah pangeran Dharma dari 5 Buddha. Dulu, Nagarjuna Bodhisattva membuka pagoda besi di India Selatan, bertemu dengan Vajrasattva, mentransmisikan pada-Nya cap Dharma dua kitab Vajradhatu dan Garbhadhatu, oleh karena itu, Vajrasattva adalah Bodhisattva pertama yang mewariskan Dharma Tantra. Beliau menyerahkan ajaran Tantra kepada Nagarjuna Bodhisattva, oleh karena itu, Nagarjuna Bodhisattva adalah sesepuh 8 aliran di dunia manusia, juga guru sesepuh pertama dalam Tantra. Di atas lagi adalah Vajrasattva. Sekarang Vajracarya kita mengenakan mahkota 5 Buddha, mengenakan jubah Dharma, mengenakan jubah Zen, tangan kanan Vajra, tangan kiri Gantha, mudranya adalah mudra disilangkan, itulah Vajrasattva. Saat Vajrasattva melakukan ritual, tangan kanan Vajra, tangan kiri Gantha, justru melambangkan beliau sendiri adalah Vajrasattva. Asalkan anda kontak yoga dengan Vajrasattva, kontak yoga dengan Buddha, kontak yoga dengan Hevajra, lantas, anda adalah Buddha, anda adalah Vajrasattva, anda adalah Hevajra.

Oleh karena itu, hari ini kita menekuni Sadhana Yidam, juga menekuni Sadhana Guruyoga, juga menekuni Caturprayoga. Di dalam Caturprayoga ada Vajracitta Bodhisattva, yaitu Sataksara Vajracitta, Vajracitta Bodhisattva adalah Vajrasattva. Vajrapani Bodhisattva, Vajracitta Bodhisattva, Vajrasattva, ketiga Bodhisattva digabungkan adalah satu. Vajrasattva melambangkan "*Dharma*"; Vajracitta melambangkan "*bala*" atau kekuatan, Sataksara Vajracitta melambangkan kekuatan; Vajrapani melambangkan "*fungsi*"; Vajracitta melambangkan "*Dharmabala*", Vajrapani melambangkan "*fungsi*", Vajrasattva melambangkan "*Dharma*", "*corak Dharma*". Beliau memiliki yang namanya fisik, bentuk, dan fungsi, yaitu Jatidiri-Nya, wujud luar-Nya, dan fungsi-Nya.

Hevajra adalah sesosok Vajra Vidyaraja yang menguasai seluruh alam semesta. Anda lihat sebuah tengkorak kepala yang dipegang tangan-Nya, paling depan dipegang sesosok Jambhala Kuning, Jambhala Kuning juga di dalam kekuasaan-Nya, sama halnya Caturmaharajika, ke-4 raja langit berada dalam kekuasaan Hevajra, oleh karena itu, Hevajra juga mengendalikan seluruh kekayaan. Beliau mengendalikan matahari; bulan, seluruh alam semesta, antara lain tanah, air, api, dan angin, semua dewa, semua hewan, dan semua manusia, semua di



dalam genggamannya. Oleh karena itu, Dharmabala Hevajra sangat besar. Mahaguru pribadi juga kontak yoga dengan Buddha, sehingga saya adalah Buddha; kontak yoga dengan Vajrasattva, saya adalah Vajrasattva; kontak yoga dengan Hevajra, saya adalah Hevajra, jadi, saya dapat memahami maksud Hevajra.

Saya masih beritahu anda semua, tadi malam saya bertemu dengan Hevajra, masalah yang saya bahas dengan Hevajra adalah permasalahan zaman kini, persoalan yang sangat ilmiah. Saya membahas masalah energi dengan Hevajra. Saat ini, bumi sangat memperhatikan soal energi, Hevajra berkata pada saya, bumi tempat tinggal kita umat manusia, sekarang adalah planet yang paling sedikit energinya di antara semua planet di alam semesta. Saya bertanya pada Hevajra mengapa, Beliau mengatakan sudah hampir habis digunakan. Beliau berkata, energi planet lain di alam semesta ini masih ada, tidak digunakan, planet yang paling banyak energinya adalah matahari, memiliki energi yang tidak terhingga. Saat ini, planet yang paling miskin energi adalah bumi.

Saya bertanya pada-Nya mengapa demikian, bukankah energi di bumi ini sangat banyak? Mengapa bisa paling miskin? Hevajra mengatakan, semua orang mati-matian menggali energi minyak bumi bawah tanah, mati-matian mengambilnya, mengira minyak bumi berlimpah-limpah digunakan. Saya beritahu anda semua, berapa banyak bahan bakar yang digunakan satu unit pesawat terbang untuk lepas landas, mereka akan memperhitungkan dosis bahan bakar ini, ketika sampai hampir mendarat, bahan bakar sudah hampir habis digunakan, saat mendarat, pesawat terbang baru agak ringan. Saat baru terbang, pesawat terbang sangat berat, ia membawa banyak bahan bakar. Jika saat pesawat tinggal landas terjadi kerusakan, bagaimana? Segera terbangkan pesawat terbang ke atas lautan, buang semua bahan bakar, saat dibuang sampai pesawat terbang sangat ringan baru mendarat di bandara, dengan demikian tidak akan terjadi bahaya. Bumi memang besar, minyak bumi di bawahnya sangat banyak, anda tiap hari menyedotnya, suatu hari nanti minyak bisa habis digunakan, bumi pun kempes, suatu hari nanti tidak akan ada minyak lagi. Ini dikatakan oleh Hevajra, bukan saya.

Anda tanya ilmuwan, apakah minyak bumi di bawah tanah akan tumbuh terus,



tak terhingga, berlimpah-limpah. Hevajra mengatakan umat manusia sudah sangat pintar, mengerti menjadikan minyak bumi bawah tanah menjadi energi; menjadikan air menjadi energi, pembangkit listrik tenaga air, air terjun turun, kincir berputar, ia mampu menciptakan pembangkit listrik tenaga air; pembangkit listrik tenaga api, membakar batu-bara sebagai bahan bakar supaya kincir berputar; pembangkit listrik tenaga angin, menggunakan semacam baling-baling, angin bertiup, ia berputar, di bawah ada turbin, ia sendiri berputar maka bisa membangkitkan listrik; sekarang dari matahari bisa diambil energi panas matahari, diubah menjadi energi matahari. Hevajra bahkan mengatakan, anda bisa mendapat energi dari bulan. Sinar bulan juga ada energi, matahari juga energi, "*tanah, air, api, angin*" semua adalah energi. Bagus sekali jika umat manusia dapat memanfaatkan energi ini, namun, setelah umat manusia menghabiskan energi bumi, bumi pun akan menjadi kempes seperti balon, kemudian berubah menjadi sebuah sampah, umat manusia masa depan akan hilang semua, bumi ini pun tidak dapat bertahan lagi, karena suatu hari, seluruh bumi akan ambruk, karena minyak bumi di tengah bumi sudah habis diambil, sama dengan balon, ia akan gepeng. Seperti kita mengukus kue, di tengah karena tidak solid, ia akan menciut. Kelak, minyak bumi di tengah bumi sudah habis kita gali, bahan bakar minyak bumi, mineral, tanah pun sudah habis digali, seluruh bumi pun akan hilang, energi pun lenyap. Hevajra berkata pada saya, energi yang paling baik adalah matahari, anda bisa mendapatkan energi matahari, mendapatkan energi yang diciptakan dari ombak laut. Karena bumi kita ada gaya gravitasi, menarik manusia, menarik semua benda ke bawah, itulah gaya gravitasi. Hevajra mengatakan, ketika manusia pergi ke bulan, bukankah merasa tubuh sangat ringan, di bulan tidak ada gaya gravitasi, manusia bisa melayang. Beliau mengatakan ada sebuah planet, gaya gravitasinya 100 kali lipat lebih besar daripada bumi, manusia tidak dapat ke sana. Jadi, manusia seperti kita, jika pergi ke planet itu, seketika ditarik menempel ke tanah, tidak bisa berdiri lagi. anda sendiri tidak mempunyai kekuatan 100 kali lipat untuk menyokong diri anda sendiri, apa boleh buat, itu adalah Pluto, ia memiliki 100 kali lipat gaya gravitasi bumi, jadi, manusia tidak bisa ke sana, termasuk semua pesawat terbang, jet lepas landas dan mendarat, anda memiliki kekuatan 100 kali lipat baru bisa meninggalkan planet tersebut. Ini yang dikatakan Hevajra, ini berada di dalam kekuasaan-Nya. Apa yang saya sampaikan pada kalian adalah sesuatu yang belum pernah kalian



dengar. Seperti sistem tata surya kita terdapat 9 planet besar, kadang-kadang bisa menemukan satu, berubah menjadi 10 planet, setiap planet memiliki daya gravitasi berbeda-beda, energi setiap planet berbeda-beda, kekuatan setiap planet berbeda-beda, ini adalah penurunan Hevajra.

Hevajra juga memberitahu saya, topik ceramah Dharma anda besok adalah *"Mengapa manusia bisa meninggal dunia"*. Yakni energi tubuh anda sendiri sudah habis digunakan, anda pun meninggal dunia. Jadi, Hevajra mengajari kita, anda harus mengembangkan energi dalam tubuh anda sendiri hingga tak ada habis-habisnya, anda pun bisa panjang umur. Tadi malam saya tidak mengatakannya, Yaochi Jinmu mengatakan saya umur 66 tahun boleh kembali, Hevajra berkata pada saya, anda mengeksplorasikan energi tubuh anda, tak ada habis-habisnya, anda pun bisa panjang umur.

Di dalam Agama Buddha, di dalam tubuh kita, semua tulang tergolong tanah, semua cairan dalam tubuh kita tergolong air, suhu badan kita tergolong api, napas kita tergolong angin. Hevajra berkata, penekunan Tantra, yaitu anda memanfaatkan prana, memanfaatkan napas, hingga mencapai setiap bagian tubuh, agar semua angin dapat melancarkan semua nadi, anda pun tidak mudah jatuh sakit, juga tidak akan sakit; agar semua aliran air di tubuh mencapai setiap sel, membasahi setiap sel, anda pun punya vitalitas. Pernah ada seorang umat menulis surat memberitahu saya, ia mengatakan ia sangat pendek, tubuhnya tidak tinggi, karena orang-orang seusianya, rata-rata memiliki tubuh agak tinggi, ia di bawah rata-rata. Seperti Mahaguru agak pendek, banyak yang tinggi, seperti Acarya Lianjin agak tinggi, Acarya Lianyin juga agak tinggi, mereka setiap kali berjalan bersama saya, sengaja menundukkan kepala, artinya ia sama pendeknya dengan saya. Sebenarnya, tidak perlu demikian, anda boleh membusungkan dada, anda berdiri lebih tinggi daripada Mahaguru, Mahaguru juga tidak akan iri pada anda. Acarya Lianyin setiap kali berjalan seperti ini, tidak perlu, anda tetap boleh mengangkat kepala dan membusungkan dada. Karena sel anda lebih halus dan panjang, sel Mahaguru lebih bulat dan pendek. Beritahu umat itu, ia menulis surat memohon menambah tinggi badan, saya katakan padanya, anda mohon Buddha Bodhisattva memanjangkan sel anda, ia pun bisa bertambah tinggi. Karena sel anda tadinya bulat pipih, tentu saja pendek. Manu-



sia tumbuh tinggi karena selnya halus panjang; manusia tumbuh pendek karena selnya bulat pipih, sudah ditakdirkan. Saat kecil, saat baru lahir, berlari paling cepat, juga tidak ada gunanya.

Hevajra mengatakan, air di dalam tubuh anda bisa berlimpah-limpah, yaitu Sadhana Air Dewa yang diajarkan Yaochi Jinmu pada saya. Anda memanfaatkan penekunan Sadhana Air Dewa, mengambil air tubuh anda sendiri dengan amrta langit, digabungkan, membasahi organ-organ dalam anda. Organ-organ dalam anda tadinya hampir layu, seperti gagal ginjal, disfungsi hati, lambung bermasalah, peristaltis usus tidak lancar, jantung, hati, limpa, paru-paru, ginjal, semua sakit, anda boleh menggunakan air amrta dari Sadhana Air Dewa untuk membasahinya, menjadi ia mampu menyerap gizi, enzim, agar ia bisa selincah saat masih muda. Bagaimana melakukannya? Mengandalkan napas anda, mengandalkan air yang anda manfaatkan, mengandalkan api kundalini tubuh anda. Karena api kundalini akan menghasilkan terang, menghasilkan daya; *“air”* akan membasahi, menghasilkan gizi; *“angin”* akan melancarkan nadi, agar nadi di seluruh tubuh lancar, tidak akan sakit; *“tanah”* akan menghasilkan kokoh, tidak akan tiris, tulang tidak akan rapuh. Hevajra berkata, anda menekuni Tantra, yang anda memanfaatkan adalah tanah, air, api, dan angin. Supaya tubuh anda sangat kokoh, itulah *“tanah”*; supaya air anda dapat membasahi semua sel, itulah *“air”*; agar vitalitas api anda terang, menghasilkan kekuatan dalam tubuh anda, itulah *“api”*; *“angin”* membuat tangan dan kaki bergerak, mata terang, daya pendengaran telinga, daya menggigit mulut, napas dari hidung, termasuk semua aktivitas sel, dan semua daya mengangkut, semua adalah *“angin”*. Jadi *“tanah, air, api, angin”* semua ada. *“Angin”* dilambangkan dengan pergerakan tubuh anda, anda dapat melakukan beberapa kali palang sejajar, semua adalah fungsi *“angin”*; menghasilkan kekuatan adalah fungsi *“api”*, anda melatih diri dapat memiliki terang adalah fungsi *“api”*, *“air”* khusus berfungsi sebagai gizi, sel seluruh tubuh dibasahi; *“tanah”* adalah fungsi mengukuhkan, agar tubuh anda sangat kuat dan sehat. Inilah energi dalam tubuh anda.

Hevajra juga berkata pada saya, energi dalam tubuh manusia, menghirup udara segar dari luar sangat penting. Anda menghirup energi matahari, menghirup energi bulan, menghirup energi bintang pada tubuh anda, agar energi anda,



berlimpah-limpah. Anda menghirup kekuatan yang dipancarkan oleh Hevajra ke dalam tubuh anda, anda pun gunakan tanpa batas, anda pun mempunyai kemampuan seperti itu. Anda mampu awet muda, seperti dewa, itu karena anda mampu memanfaatkan tanah, air, api, dan angin. Hari ini, manusia begitu mudah menghabiskan energi, karena ia tidak mengerti memanfaatkan tanah, air, api, dan angin dalam tubuhnya. Jadi, Hevajra berkata pada saya, tanah, air, api, dan angin dalam tubuh anda adalah energi anda, anda jangan menghabiskan-nya, anda mengolahnya dengan sangat sempurna, anda pun dapat awet muda, sama dengan dewa. Jika anda tambah Buddhadharma, sama dengan Buddha. anda tambah kekuatan, sama dengan Vajrapani Bodhisattva. Anda mampu mendapatkan energi matahari, energi bulan, energi alam semesta, energi *"tanah, air, api, dan angin"*, anda adalah Hevajra. Inilah ajaran Tantra.

Oleh karena itu, tadi malam saya berdiskusi dengan Hevajra. Beliau berkata pada saya, saya belum tentu 66 tahun kembali, Beliau mengatakan ingin kembali juga boleh, namun, anda menekuni sadhana tanah, air, api, dan angin, maka bisa membasahi energi anda. Tahukah anda apa manfaat membasahi energi? Manusia karena kekurangan air, sel pun mati, sekawanan sel ini pun mati, baru berubah menjadi kanker. Mengapa bisa berubah menjadi kanker? Itu karena sel mati. Mengapa sel mati? Karena tidak ada yang memberikannya gizi, tidak memberikannya kekuatan, napas anda tidak sampai sana, angin tidak sampai sana, kadar air tidak sampai sana, kekuatan tidak sampai sana, ia tidak dapat kokoh! Sel pun tidak bisa sehat, bisa rusak dan mati; begitu sel rusak dan mati, maka berubah menjadi kanker, begitu sel rusak dan mati, berubah menjadi tumor. Jadi, tekuni baik-baik sadhana Tantra -- Sadhana Bindu, Sadhana Api Kundalini, Pernapasan Botol. Pernapasan Botol adalah angin; Sadhana Api Kundalini adalah api; Sadhana Bindu adalah air, Sadhana Anasrava adalah menghemat energi anda. Dengan adanya angin, air, api, tanah anda pun bisa kokoh, tanah anda pun bisa kuat, tubuh pun sehat. Ini adalah ajaran Tantra.

Hevajra memberitahu saya, jangan kira ajaran Tantra cukup ditekuni asal-asalan saja, penting sekali, berhubungan dengan umur panjang anda, berhubungan dengan kesehatan tubuh anda, berhubungan dengan energi tubuh anda, membuktikan Buddhata dengan tanah, air, api, dan angin. Om Mani Padme Hum.



Mimpi Lianhua Yihao

~Maha Arya Acarya Lian Sheng~

Suatu malam, Lianhua Yihao bermimpi, mimpinya sangat jelas, berikut ceritanya:

Di sebuah gunung yang sangat tinggi dan indah, di tengah gunung ada sebuah vihara kuno, Yaochi Jinmu dan Mahaguru Lu duduk di dalam vihara kuno tersebut.

Yihao hampir berhasil dalam belajar Dharma, bersiap-siap pamit turun gunung.

Mahaguru Lu berkata pada Yihao, *"Tidak ada benda lain yang bisa saya berikan pada anda, hanya sebatang tongkat yang bisa saya berikan, agar perjalanan turun gunung anda lebih lancar."*

Yaochi Jinmu berkata, *"Yihao, saya punya sehelai sapu tangan untuk anda seka keringat saat turun gunung!"*

Setelah Lianhua Yihao telah menerima tongkat dan sapu tangan, berkata, *"Terima kasih Mahaguru Lu, terima kasih Yaochi Jinmu, murid turun gunung, semoga tidak menyia-nyiakan harapan, menyeberangkan insan di bawah langit, membalas budi guru."*

Setelah itu, Yihao pun turun gunung.

Di pertengahan gunung, bertemu seekor macan, macan ini buka mulut mengaum, gigi putih runcing, datang menyerang Yihao.

Yihao mengangkat tongkatnya, tak disangka tongkat memancarkan seberkas sinar putih, memancar ke si macan, begitu si macan melihat sinar putih, terkejut, berbalik dan pergi!



Lebih lanjut:

Begitu Yihao turun gunung, tersesat, tidak dapat membedakan arah timur-selatan-barat-utara, satu gunung melewati satu gunung, satu hutan menembusi satu hutan, namun, setiap puncak gunung bersambungan, hutan rimba, tak menemukan jalan turun gunung.

Seketika ia panik, mengeluarkan sapu tangan Yaochi Jinmu untuk menyeka keringat, begitu dikeluarkan, sapu tangan berubah menjadi awan putih, Yihao berdiri di atas awan, begitu awan terbang, Lianhua Yihao pun dibawa turun gunung. Hanya terdengar di samping telinga, angin menderu, seketika kembali ke rumah.

Selanjutnya, ia pun terbangun dari mimpi.

Lianhua Yihao bertanya pada saya, *"Di jalan bertemu macan, apa maksudnya?"*

Saya menjawab, *"Semua urusan duniawi, ditebas habis!"*

Lianhua Yihao bertanya, *"Tangan saya tidak ada pisau?"*

Saya menjawab, *"Karena tidak ada pisau, maka tidak ada macan."* (Kalimat ini memiliki arti yang dalam)

Lianhua Yihao bertanya, *"Tersesat, sapu tangan berubah menjadi awan, membawa saya kembali ke kampung halaman, bagaimana menjelaskannya?"*

Saya menjawab, *"Mesti menaati sila!"*

"Bagaimana menaati sila?" ia bertanya.

"Mesti memiliki mata bijak!"

"Bagaimana mata bijak itu?" ia bertanya.



"Membedakan arah timur-selatan-barat-utara."

Yihao bertanya, *"Sapu tangan berubah menjadi awan, apa artinya?"*

Saya menjawab, *"Setelah pergi tidak meninggalkan jejak."* (Kalimat ini memiliki arti yang dalam)

Yihao bertanya, *"Bagaimana saya menyeberangkan insan luas? Insan bagaimana diseberangkan?"*

Saya terbahak-bahak, *"Tulang putih bagaikan gunung."* (Kalimat ini memiliki arti yang dalam)

Para siswa mulia, mimpi Lianhua Yihao, sangat menarik, seorang sadhaka, paling pantang bertemu kejadian yang berbahaya, seperti mimpi bertemu macan, orang biasa sudah ketakutan setengah mati, mundur dari sraddha (keyakinan).

Selanjutnya, saat keluar gunung, tidak dapat membedakan arah timur, selatan, barat, utara, jalan benar, jalan sesat, tidak dapat dibedakan. Masuk ke jalan sesat, mau kembali ke jalan benar, sudah sangat sulit! Menyeberangkan diri sendiri saja sulit sekali, apalagi menyeberangkan insan?

Mimpi ini, bisa mewaspadaikan semua siswa mulia, jangan menyerah sebelum mencapai keberhasilan!

Ketekunan Adalah Kunci Terpenting

~Maha Arya Acarya Lian Sheng, Arma Ganlu - 11-12-2011 ~



Pertama-tama kita sembah sujud pada guru silsilah Biku Liaoming, Guru Sakya Dezhung, Gyalwa Karmapa XVI, Guru Thubten Dhargye, sembah sujud pada Triratna mandala, sembah sujud pada adinata hari ini Ksitigarbha Bodhisattva. Gurudhara, Para Acarya, Acarya Lianhuo, Dharmacarya, Lhama, Pandita Dharma-duta, Pandita Lokapalasraya, ketua vihara, para umat se-Dharma, salam sejahtera semuanya!

Hari ini seharusnya adalah kedua kalinya saya datang ke Arama Ganlu untuk menggelar upacara. Saya merasa namaskara pertobatan kalian sukses sekali. Tadi sempat mengundang Ksitigarbha Bodhisattva, saat membentuk mudra Ksiti-



garbha, Ksitigarbha turun dengan sangat cepat ke altar mandala. Jadi, kita jamin ritual pertobatan kali ini sangat sempurna. Penekun yogi pada umumnya, karena melatih perbuatan, ucapan, dan pikiran, juga melatih prana, nadi, dan bindu, maka akan menghasilkan sensasi. Kemarin saya di Taiwan Lei Tsang Temple sempat mengulas tentang sensasi, sensasi adalah merasakan kontak yoga. Sensasi itu dihasilkan di dalam hati sendiri, saat hati kita ada Ksitigarbha, Ksitigarbha pun muncul di dalam hati kita.

Metode Tantra ada yang dinamakan *“lahir dari seberang”*, *“lahir dari seberang”* pertama-tama visualisasi Ksitigarbha berada di tengah angkasa, kemudian Beliau akan masuk ke dalam tubuh kita, menyatu dengan kita, inilah sensasi kontak yoga, sensasi semacam ini disebut *“sensasi yang lahir dari seberang”*; sensasi satu lagi disebut *“sensasi yang lahir dari diri sendiri”*. Sensasi yang lahir dari diri sendiri tidak berasal dari Ksitigarbha atau dari luar, melainkan sensasi yang tumbuh dari dalam hati kita, sensasi semacam ini disebut *“sensasi yang lahir dari diri sendiri”*. Satu adalah *“sensasi yang lahir dari seberang”*, satu lagi *“sensasi yang lahir dari diri sendiri”*, ada dua macam.

Seperti di dalam Ulka Mukha Yoga Ksitigarbha, Ksitigarbha bisa turun dari tengah angkasa, ke atas tubuh kita, juga bisa lahir dari hati sadhaka sendiri, kedua sensasi walaupun beda, sebenarnya sama. Jadi, dalam Tantra ada yang namanya *“memasuki diriku”*, yaitu Ksitigarbha di tengah angkasa masuk ke dalam tubuh kita; satu macam lagi adalah *“diriku memasuki”*, saya memasuki hati Ksitigarbha. Satu turun, satu lagi naik, sebenarnya sama saja.

Setelah kita mendapatkan sensasi semacam ini, saat menggelar upacara di altar mandala apapun, ada berapa sosok yang datang, kita akan tahu. Kita barusan japa Sapta Buddha, juga japa banyak mantra, setiap mantra akan berubah menjadi seberkas cahaya, masuk ke dalam hati pemimpin upacara; berubah menjadi sebuah cahaya, seperti titik cahaya, sebutir demi sebutir titik cahaya bulat, langsung masuk ke dalam hati kita, ke dalam seluruh tubuh yogi, anda pun akan merasakan.

Seperti kita keluar berderma makanan, berderma makanan untuk semua setan



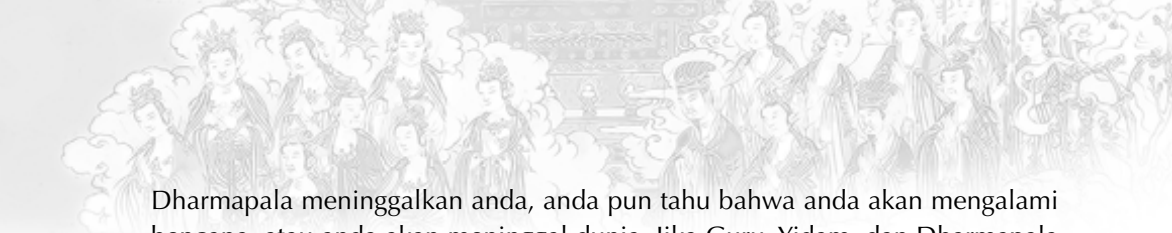
kelaparan, atau para makhluk halus, berbagai macam wujud aneh, empat jenis kelahiran dan enam alam samsara, semua dirasakan, itu juga disebut sensasi. Di dalam setiap upacara, Yogi akan merasakan, mata kita dipejamkan pun akan merasakan kekuatan tersebut, turun dari tengah angkasa ke dalam tubuh kita, bahkan terus-menerus timbul di dalam hati kita, itu disebut “sensasi”.

Dulu, saat Milarepa sedang mengajarkan Gampopa, beliau berkata, anda harus mempertahankan sensasi anda hingga selama-lamanya, tidak ada habis-habisnya. Jika sensasi anda telah hilang, anda pun menjadi orang awam; sensasi anda selamanya ada di dalam jiwa dan raga anda, anda selamanya tidak meninggalkan Buddha Bodhisattva, Buddha Bodhisattva juga selamanya tidak meninggalkan anda.

Semua sadhaka tahu, yang tidak tahu adalah orang awam. Yang tahu adalah orang suci, Buddha Bodhisattva tidak pernah meninggalkan kita, selalu kontak batin dengan kita kapan pun dan di mana pun, ini disebut “sensasi”. Oleh karena itu, Gampopa di antara para Lhama Sekte Kadampa, saat berkarir seperti biasanya, sensasinya hilang. Ia mengutip kata-kata yang disampaikan Milarepa padanya, *“anda mesti kembali ke tempat asal anda, tenangkan diri baik-baik, kemudian memohon Para Buddha Bodhisattva, Vajra, Dharmapala, dakini dan para dewa untuk tidak meninggalkan anda. Saat ini, sensasi akan muncul lagi.”* Jadi, di Arama Ganlu, saya menyampaikan tentang “sensasi”.

Jika anda telah mengalami sensasi, orang lain *I don’t know*, ia tidak tahu. Anda mutlak *I know*, anda pasti tahu. Jadi, ke mana pun anda pergi, tempat apapun, Para Buddha Bodhisattva, Vajra, Dharmapala, dakini, dan para dewa, Guru anda, Yidam, dan Dharmapala, selalu berada di tubuh anda, tidak pernah meninggalkan anda.

Oleh karena itu, yang terpenting bagi kita Tantrika, anda merasakan atau tidak, jika benar-benar merasakan, anda pun kontak yoga; sama sekali tidak ada sensasi, anda pun orang awam. Jika anda telah berhasil dalam melatih diri, anda tahu, Beliau sering bersama-sama dengan anda, Guru, Yidam, Dharmapala tidak meninggalkan anda. Jadi, ini bisa dibuktikan. Ketika Guru, Yidam, dan



Dharmapala meninggalkan anda, anda pun tahu bahwa anda akan mengalami bencana, atau anda akan meninggal dunia. Jika Guru, Yidam, dan Dharmapala terus berada di sisi anda, segala kemalangan akan berubah menjadi kemujuran. Oleh karena itu, kita sering bisa merasakan Buddha Bodhisattva turun ke atas tubuh kita, Buddha Bodhisattva naik dari hati kita, kita akan merasakan sensasi yang sangat dahsyat.

Seperti hari ini kita mengadakan Ulka Mukha Yoga, jiwa dan raga merasakan, kontak batin, ada sukacita Dharma yang sangat baik dan sangat tak terbatas. Makanya, kita manusia itu hidup, semua Buddha Bodhisattva juga hidup. Ketika Milarepa mengantarkan kepergian Gampopa, Beliau mengatakan, Saya mengantarkan anda ke tepi sungai, anda lantas keluar dari sini. Keduanya duduk mengobrol di samping jembatan, Milarepa berkata pada Gampopa, Beliau berkata, *"Saya memiliki sebuah kunci yang sangat penting sepanjang hidup saya, tidak pernah diwariskan pada orang lain, sangat disayangkan jika tidak diwariskan pada anda, saya wariskan saja kunci ini pada anda, ini adalah kunci yang terpenting."* Gampopa berlutut dan bernamaskara pada Milarepa, Milarepa menaruh kakinya ke atas kepala Gampopa, seketika memberikan padanya abhiseka empat jenis Mahamudra, abhiseka pertama adalah abhiseka Yoga Fokus; abhiseka kedua adalah abhiseka Yoga Meninggalkan Permainan; abhiseka ketiga adalah Yoga Satu Rasa; abhiseka terakhir adalah abhiseka yoga tanpa latihan. Kemudian, Beliau mewariskan pada Gampopa sebuah kunci. Milarepa menanggalkan pakaiannya, di tubuhnya tampak banyak bekas luka. Saat Beliau tinggal di gunung, Beliau melatih api tummo dengan tenaga fisiknya; mempersembahkan tubuhnya untuk Guru Marpa, saat itu Beliau membangun 4 jenis rumah untuk Guru Marpa, rumah segitiga melambangkan rumah *"api"*; rumah persegi empat melambangkan rumah *"tanah"*; rumah bundar melambangkan rumah *"logam"*; rumah berbentuk tidak beraturan melambangkan rumah *"air"*, yaitu rumah tanah, air, api, angin, bangun beberapa jenis rumah, setelah dibangun dibongkar lagi, Beliau sering memikul batu-batuan untuk bangun rumah, pikul sampai seluruh punggung penuh bekas luka, selain itu, di bagian depan tubuh juga bekas luka, kaki juga bekas luka, kedua tangan bekas luka semua. Maksudnya adalah saat Beliau melatih api tummo sangat sengsara, Beliau mengikat tubuhnya sendiri, seluruh tubuh Milarepa adalah bekas luka, kunci apakah ini? Milarepa tidak me-



nyampaikan kunci apapun, Gampopa sudah memahami. Ternyata melatih diri harus sangat rajin, sangat tekun mengasah diri sendiri, mengasah hingga seluruh tubuh penuh bekas luka; dengan kata lain, demi mencapai kebuddhaan, sama sekali tidak mengabaikan segala jenis ketekunan. Ini adalah ketekunan yang berhasil dikuasai Gampopa, ternyata kunci yang terpenting adalah “ketekunan”.

Jika suatu hari anda malas, anda pun sudah meninggalkan kunci “ketekunan” ini; suatu hari anda tidak melatih diri, anda sudah meninggalkan kunci ketekunan. Oleh karena itu, Milarepa meminta Gampopa tinggal di gunung, karena saat anda tinggal di gunung, anda bisa tekun, bisa gigih. Jika anda tinggal di dunia, mengerjakan banyak usaha awam, anda tidak hanya akan kehilangan sensasi, anda bahkan akan melupakan ketekunan. Jadi, anda mesti berhasil dulu baru bisa turun gunung. “Yoga Fokus” harus bertapa, “Yoga Meninggalkan Permainan” harus tinggal di gunung, kedua poin ini sangat penting. Di dalam Dharma Mahamudra mengajarkan tentang Yoga Fokus, harus bertapa anda baru dapat fokus! Yoga Meninggalkan Permainan harus tinggal di gunung, karena anda tinggal di dalam gunung, baru dapat meninggalkan dunia permainan ini. anda masuk ke dalam gunung dan tekun melatih diri, anda harus memiliki sensasi, fokus akan menghasilkan sensasi. Meninggalkan permainan baru ada sensasi, anda tidak meninggalkan permainan duniawi, bagaimana sensasi Buddha Bodhisattva muncul, ini adalah dua Mahamudra yang sangat penting, satu adalah Yoga Fokus, satu adalah Yoga Meninggalkan Permainan. “Yoga Fokus” anda mesti melatih tekun dan fokus, anda baru dapat merasakan sensasi; anda tekun namun tidak fokus, dari mana datangnya sensasi? anda tidak meninggalkan permainan duniawi, masih mengerjakan usaha duniawi, kapan anda dapat meninggalkan permainan? Meninggalkan permainan duniawi, anda baru dapat memiliki sensasi yang lebih dahsyat, ini sangat penting.

Ada seseorang batuk dan mencari dokter. Dokter bertanya, “anda umur berapa?” Ia menjawab, “Saya sudah 75.” Dokter bertanya padanya, “Apakah anda batuk pada umur 20 tahun?” “Saya tidak batuk pada umur 20 tahun.” “Lantas, apakah anda batuk pada umur 40 tahun?” “Saya juga tidak batuk pada umur 40 tahun!” Dokter menjawab, “Sekarang anda tidak batuk, kapan lagi batuk.” Manusia karena sudah lanjut usia, organ tubuh pun berpenyakit, daya tahan tubuh



tidak ada lagi, ia pun terus-menerus batuk. Saat muda, ia tidak batuk, karena ia memiliki daya tahan tubuh, jika daya tahan tubuh anda sudah tidak ada lagi, anda pun mati-matian batuk, kata-kata dokter sangat tepat.

Anda harus melatih diri sungguh-sungguh, saat fokus dan saat meninggalkan permainan, sensasi baru mungkin muncul. Jika anda terus bermain di dunia manusia, serakah! Marah! Bodoh! Duniawi! Mana mungkin anda memiliki sensasi, pasti tidak akan batuk. Mau batuk, harus menunggu hingga semua daya tahan tubuh luar tidak ada lagi, anda pun mulai batuk, ada sensasi batuk. Mengapa, karena masa muda anda sudah berlalu, masa setengah baya sudah berlalu, masa tua telah datang, anda mulai batuk, anda memiliki sensasi batuk. Jika anda dapat meninggalkan dunia, permainan, jika dapat bertapa dan fokus, sensasi anda akan muncul. Oleh karena itu, kita menekuni Tantra, anda dapat fokus japa mantra dan visualisasi, memasuki samadhi, sensasi anda pun akan timbul. Kurangi urusan duniawi anda, lebih rajin, sensasi anda pun akan muncul.

Kemarin cerita tentang lelucon beo, hari ini cerita lagi tentang lelucon beo. Ada seekor beo yang sangat pintar, orang itu beli beo, *"Bisakah ia bicara?"* *"Bisa!"* Saat anda menarik kaki kanannya, ia akan mengatakan *"selamat pagi"*, saat menarik kaki kirinya, ia akan mengatakan *"sampai jumpa"*. Orang itu sangat penasaran, tarik kaki kanannya, ia berkata *"selamat pagi"*; tarik kaki kirinya, berubah menjadi *"sampai jumpa"*. Ia tiba-tiba menarik kedua kakinya, beo pun berkata, *"anda mau menjatuhkan saya?"*

Sebenarnya, yogi zaman sekarang tentu saja juga harus memperhatikan karir. Mahaguru menyuruh kalian bertapa, tinggal di gunung, anda berkata, *"anda mau mencelakai saya?"* Tidak bisa seperti ini juga! Sadhaka zaman dulu, ia dapat hidup mandiri di dalam pedalaman gunung, ia tidak memiliki karir apapun, seperti Milarepa seumur hidup tinggal di gunung, Beliau fokus melatih diri, tidak ada pekerjaan lain. Beliau juga berpindapata pada orang lain, juga tidak mencari nafkah. Masyarakat sekarang beda, anda tinggal di pedalaman gunung, jika tidak ada sedikit bekal, bisa mati kelaparan. Dalam Tantra, lama bertapa selalu 3 tahun, 3 bulan, 3 hari, harus bertapa selama itu. Kalau begitu, berasal dari mana bekalnya, jadi, tetap harus berkarir. Namun, anda harus menetapkan satu



waktu, saya bersadhana dari jam berapa hingga jam berapa, anda cukup begitu saja, yakni pada jam tersebut bisa fokus. Menyuruh kalian tinggal di gunung, semua orang hidup mandiri di dalam pedalaman gunung, semua tidak berkarir lagi, seperti yang dikatakan oleh beo barusan, “anda mau mencelakai saya?”

Kita semua gigih mencari nafkah, setelah anda memiliki bekal, ada satu kurun waktu anda boleh tinggal di dalam pedalaman gunung, melatih diri sungguh-sungguh, itu bermanfaat untuk kita semua. Milarepa berkata, ketekunan itu sangat penting, ketekunan adalah setiap hari harus mengerjakan pekerjaan rumah, tidak boleh lupa sehari pun. Cari satu waktu, pada waktu itu sama halnya sedang mendalami teknik fokus, mendalami teknik tinggal di gunung, ini lebih cocok dengan kehidupan zaman sekarang. Seperti sadhaka di bumi Tibet pada zaman kuno, seumur hidup melatih diri, itulah “fokus” dan “meninggalkan permainan”. Lantas, manusia zaman sekarang, setiap hari cari satu waktu, anda fokus, konsentrasi melakukan “yoga fokus”, fokus melakukan “yoga meninggalkan permainan”, cukup seperti itu saja.

Sebenarnya, Gurudhara pernah mengatakan, saya adalah anak terbelakang yang hidup pada zaman sekarang, yang satu ini saya akui. Bola lampu rusak, saya bahkan tidak bisa mencopotnya, saya bahkan tidak tahu diputar ke arah mana; saya sama sekali tidak mengerti komputer, karena saya belajar komputer pasti membuka jendela, komputer saya lempar ke bawah, saya tidak sabar melakukan hal semacam ini. Jadi, saya tidak mengerti peralatan elektronik maupun sistem suara; saya juga tidak mengerti komputer; telepon selular juga tidak mengerti; iPad juga tidak mengerti, saya bahkan tidak mengerti mengoperasikan mesin cuci, saya tidak mengerti apapun. Sungguh, pada kehidupan zaman sekarang, sepertinya banyak kehidupan, saya tidak mengerti, mesti orang lain kerjakan, saya baru mengerti. Sebenarnya lumayan juga, anak terbelakang memang demikian, akan ada orang yang mengerjakan. Karena saya benar-benar sangat fokus dalam hati. Contohnya Bahasa Inggris! Tentu saja siapapun tahu, Bahasa Inggris Fo-ching paling bagus, Bahasa Inggris Fo-chi juga sangat bagus, selanjutnya, Bahasa Inggris Sunny ada sedikit logat Indonesia, Bahasa Inggris Gurudhara sangat bagus. Bahasa Inggris saya tentu saja, semua orang tahu. Namun, dalam aspek Buddhadharma, dalam aspek melatih diri, saya beda. Saya fokus menulis



buku, fokus bersadhana, saya ahli dalam dua hal ini. Selebihnya, saya tidak mengerti.

Oleh karena itu, ada sebuah lelucon, ada 3 ekor beo, pelanggan menanyakan beo pertama, *"Berapa harga beo ini?" "Beo ini 500 ribu." "Lima ratus ribu mahal sekali! Mengapa bisa seharga 500 ribu?" "Beo ini bisa main piano." "Lalu beo itu?" "Beo ini 1 juta." "Mengapa semahal itu?" "Yang ini sangat pintar, ia bisa main komputer." "Yang ketiga?" "Yang ini lebih mahal lagi, yang ini 3 juta." "Ia bisa apa?" Penjual beo berkata, "Ia tidak bisa apapun." "Apapun tidak bisa, mengapa dijual 3 juta?" "Karena kedua beo di kanan kirinya memanggilnya Mahaguru!"*

Jadi, belum tentu harus bisa main piano, belum tentu harus bisa main komputer, asalkan anda mengerti Buddhadharma, kontak yoga sejati, Buddhadharma anda dapat memberikan manfaat untuk insan, anda sendiri juga mendapatkan manfaat, diri sendiri juga mencapai Bodhi, maka beo ini paling mahal. Oleh karena itu, kita juga jangan mengatakan, *"Saya tidak mengerti apapun."* Asalkan anda mengerti Buddhadharma, anda pun paling berharga. Terima kasih semuanya.

Om Mani Padme Hum



Kolom Mantra

Kolom mantra merupakan sarana pelimpahan jasa yang dapat di tujukan kepada siapapun yang diinginkan dengan memanfaatkan Anumodana dari mencetak majalah DharmaTalk dan selain itu juga dilakukan penyaluran jasa melalui Api Homa yang dilakukan oleh Vajra Acarya Lian Yuan.

Dengan berpartisipasi dalam Kolom Mantra secara langsung juga ikut dalam menjaga keberlangsungan Majalah DharmaTalk dalam menyampaikan Buddha Dharma.

"...Jika orang tersebut menyumbang atau mencetak majalah DharmaTalk yang berisi ceramah Mahaguru, hal ini sungguh bermanfaat bagi semua umat manusia. Sehingga mereka bisa mengenal Buddha Dharma lebih dalam. Itu baru pahala yang besar / Gong De Wu Liang (Anumodana)!"

~ Vajra Acarya Lian Yuan~

Untuk pemesanan dan partisipasi
Hubungi Vihara Vajra Bhumi Sriwijaya
melalui:

telp. 0711-350798 (09.00 - 17.00 wib)

email: dharma.talk@shenlun.org

Kolom Ucapan Tahun Baru Imlek Serta Memohon Buddha Menetap di dunia (Personal)



Kolom Ucapan khusus untuk ucapan tahun baru imlek sekaligus sebagai ucapan memohon Buddha menetap di dunia (contoh yang di tampilkan adalah untuk personal gabungan)

Untuk pemesanan dan partisipasi
Hubungi Redaksi DharmaTalk
melalui:

telp. 0711-350798 (09.00 - 17.00 wib)
email: dharma.talk@shenlun.org



唵發菩提心真言

Mantra Pengembangan Bodhicitta

唵・波地支達・別炸・
沙麻牙・阿吽

Om Bo Di Zhi Da. Bie Zha. Sa Ma Ya. A Hum

印咒功德迴向:

Sujadi Bunawan
&
Vicca Susindra

大吉大利・萬事如意
合家平安



瑤池金母心咒

Mantra Hati Yao Chi Jin Mu

唵・金母・悉地・吽
Om Jin Mu Xi Di Hum

印咒功德迴向:

Hermanto Wijaya
dan
Keluarga

大吉大利・身體健康
合家平安



多聞天王黃財神心咒
Mantra Hati Jambhala Kuning

嗡・針巴拉・
查冷查那耶・梭哈
Om Zhen Ba La Cha Leng Cha Na Ye Suo Ha

印咒功德迴向:

Toko
Jaya Raya Elektronik

大吉大利・萬事如意
合家平安



阿彌陀佛心咒
Mantra Hati Amitabha Buddha

嗡・阿彌爹哇・些
Om A Mi Te Wa Xie

印咒功德迴向:

亡者
張玉梅

業障消除・往生淨土



虹光大成就

Vihara Vajra Bhumi Sriwijaya melalui acara Cahaya Pelangi (televisi)
mempersembahkan dokumentasi Dharmadesana
Dharmaraja Lian Sheng.

CAHAYA PELANGI

Setiap hari Senin, Selasa & Rabu
Pukul 19.00 di PAL TV
Palembang

蓮燈佛具部

LIGHT

BUDDHISM



LOTUS

GALLERY



1 Maret 2011 ■
Dharmaraja Lian Sheng dalam kunjungan-Nya ke Palembang
secara khusus memberikan pemberkatan pada Light Lotus Gallery

**Light Lotus Gallery menyediakan berbagai peralatan Buddhis
Mulai dari Dupa, Buku, Pratima/Rupang, DVD,VCD,CD,MP3,
Kertas Sembahyang, Liontin, Japamala, dll**

Jl. Jend. Sudirman No. 382 Palembang - Indonesia |telp. (0711) 320-379

(di seberang Bank Mandiri cab. Cinde)

email : lotus@jingen.org

web : <http://www.shenlun.org/vihara/light-lotus-buddhism-gallery-center/>

facebook : <http://www.facebook.com/LightLotusGallery.Palembang>



Sutra Raja Agung Avalokitesvara

Na Mo Guan Shi Yin Pu Sa • Na Mo Fo • Na Mo Fa • Na Mo Seng • Fo Guo You Yuan • Fo Fa Xiang Yin • Chang Le Wo Jing • You Yuan Fo Fa • Na Mo Mo He Bo Yue Bo Luo Mi Shi Da Shen Zhou • Na Mo Mo He Bo Yue Bo Luo Mi Shi Da Ming Zhou • Na Mo Mo He Bo Yue Bo Luo Mi Shi Wu Shang Zhou • Na Mo Mo He Bo Yue Bo Luo Mi Shi Wu Deng Deng Zhou • Na Mo Jing Guang Mi Mi Fo • Fa Cang Fo • Shi Zi Hou Shen Zu You Wang Fo • Fo Gao Xi Mi Deng Wang Fo • Fa Hu Fo • Jin Gang Zang Shi Zi You Xi Fo • Bao Sheng Fo • Shen Tong Fo • Yao Shi Liu Li Guang Wang Fo • Pu Guang Gong De Shan Wang Fo • Shan Zhu Gong De Bao Wang Fo • Guo Qu Qi Fo • Wei Lai Xian Jie Qian Fo • Qian Wu Bai Fo • Wan Wu Qian Fo • Wu Bai Hua Sheng Fo • Bai Yi Jin Gang Zang Fo • Ding Guang Fo • Liu Fang Liu Fo Ming Hao • Dong Fang Bao Guang Yue Dian Yue Miao Zun Yin Wang Fo • Nan Fang Shu Gen Hua Wang Fo • Xi Fang Zhao Wang Shen Tong Yan Hua Wang Fo • Bei Fang Yue Dian Qing Jing Fo • Shang Fang Wu Shu Jing Jin Bao Shou Fo • Xia Fang Shan Ji Yue Yin Wang Fo • Wu Liang Zhu Fo • Duo Bao Fo • Shi Jia Mou Ni Fo • Mi Le Fo • A Zhu Fo • Mi Tuo Fo • Zhong Yang Yi Qie Zhong Sheng • Zai Fo Shi Jie Zhong Zhe • Xing Zhu Yu Di Shang • Ji Zai Xu Kong Zhong • Ci You Yu Yi Qie Zhong Sheng • Ge Ling An Wen Xiu Xi • Zhou Ye Xiu Chi • Xin Chang Qiu Song Ci Jing • Neng Mie Sheng Si Ku • Xiao Chu Zhu Du Hai • Na Mo Da Ming Guan Shi Yin • Guan Ming Guan Shi Yin • Gao Ming Guan Shi Yin • Kai Ming Guan Shi Yin • Yao Wang Pu Sa • Yao Shang Pu Sa • Wen Shu Shi Li Pu Sa • Pu Xian Pu Sa • Xu Kong Zang Pu Sa • Di Zang Wang Pu Sa • Qing Liang Bao Shan Yi Wan Pu Sa • Pu Guang Wang Ru Lai Hua Sheng Pu Sa • Nian Nian Song Ci Jing • Qi Fo Shi Zun • Ji Shuo Zhou Yue.

Li Po Li Po Di • Qiu He Qiu He Di • Tuo Luo Ni Di • Ni He La Di • Pi Li Ni Di • Mo He Qie Di • Zhen Ling Qian Di • Suo Ha (7 x)

印咒功德廻向: Marcello Wijaya

大吉大利 • 萬事如意 • 合家平安



ATISHA & DHARMAKIRTI

~Maha Arya Acarya Lian Sheng~

Dalam suatu masa waktu yang lampau, ada seorang mahasiddha yaitu Dharmakirti (金州大师), dia berjalan jauh dan sampailah di Jambi, Indonesia, dia adalah seorang arya yang berasal dari India, di Jambi inilah sang arya mengajarkan dharma kepada penduduk setempat .

Dalam suatu masa, arya Dharmakirti bersama dengan raja daerah setempat yang menyakini ajaran buddha membangun sebuah maha mandala, dan sekarang yang kita kenal dengan nama BOROBUDUR (婆罗浮屠) .

Nama besar dari arya Dharmakirti tersebar di India dan Indonesia, arya tinggal di Jambi (Indonesia), pada waktu itu di India ada seorang yang memiliki pengetahuan yang luas yaitu Atisha (阿底峡), beliau juga mendengar nama besar dari Dharmakirti, lalu bersama dengan dayakanya yang bernama jin qiao wa di (金乔瓦蒂) dan rombongan dari india berjalan menuju negara Singapura (獅子国) lalu dari arah selatan turun ke Indonesia yaitu daerah Jambi.

Pada waktu itu keduanya tidak pernah bertatap muka. Dalam peraturan ajaran tantra, arya Dharmakirti harus mengamati Atisha selama 3 tahun, dan Atisha pun mengamati Dharmakirti selama 3 tahun. mengapa saling mengamati? agar kedua nya bisa memahami dan apakah boleh menerangkan dharma. Keduanya memiliki kekuatan batin dan dalam waktu yang singkat bisa saling memahami, dan Atisa pun memohon dharma kepada Dharmakirti, oleh sebab inilah di Jambi Indonesia tercatat dalam sejarah ajaran buddha terdapat dua orang mahasiddha. Atisha dan Dharmakirti di padang rumput hijau sebagai alas duduk bersamadhi, lingkungan sekitar mengeluarkan aroma wangi dan dikelilingi lautan yang luas. Setelah Atisa memperoleh maha silsilah prajna dan beliau pun mendirikan aliran kadampa (噶當派).

Pada masa itu raja negeri Tibet memohon agar Atisa memabarkan dharma di Tibet, dan Atisa pun menguji keyakinan raja tersebut dengan mengatakan ha-



rus mempersembahkan emas setinggi satu orang, dan raja pun mempersiapkan persembahan tersebut tetapi persediaan negeri tidak mencukupi, dan raja pun wafat, digantikan oleh raja yang lain dan persembahan sudah mencukupi, maka Atisa diundang ke Tibet.

Pada waktu Atisa hendak masuk ke Tibet, dakini datang dan memberitahukan bahwa apabila ingin masuk ke Tibet maka umur Atisa harus dikorbankan 10 tahun, tanpa mempertimbangkan pesan dari dakini, Atisa pun datang ke Tibet, dan sampai saat ini silsilah aliran kadampa tetap ada.

Karya tulis dari Atisa *dao ju lun* (道炬論) memberikan pengaruh yang sangat dalam terhadap dua karya tulis dari guru sesepuh tantra putih (Karmapa) Gang Bu Ba (剛布巴) yaitu *pu ti dao ci di* (菩提道次第) dan karya tulis guru Tsongkapa (宗喀巴) yaitu *pu ti dao ci di guang lun* (菩提道次第廣論).

Meskipun Gang Bu Ba merupakan silsilah dari Milarepa (米勒日巴) tetapi silsilah biksu dari Gang Bu Ba berasal dari silsilah Kadampa. Tsongkapa merupakan reinkarnasi dari Atisa.

Pada waktu Atisa berkeliling di berbagai daerah di Indonesia, melihat munculnya tara hijau (綠度母) di daerah Yogyakarta, oleh karena itu pada akhirnya tara hijau ini dibawa ke negeri Tibet.

Selama 12 tahun Atisa berada di Indonesia dan juga bersama dengan dayakanya, dan juga membawa sarira dari Dharmakirti kemanapun beliau pergi.

[Mahaguru pada waktu tiba di kota Jambi, suara gemuruh petir tiada henti, air amrta turun membasahi bumi. Di sini saya menetapkan lokasi menanam pohon bodhi, dan dari angkasa terdengar suara yang mengatakan bahwa saya adalah arya Atisa yang datang kembali.]

Arya Atisa pernah berkata kepada penduduk setempat, apabila ada seorang yang melafalkan. Om Guru Lian Sheng Siddhi Hum. Anda sekalian harus berguru kepadanya, sesungguhnya beliau adalah diri saya yang akan kembali lagi.

Hal ini berlangsung terus menerus dari masa ke masa. satu daerah bergulir terus bercatur sarana.

Artikel ini diterjemahkan dari karya tulis Sheng-Yen Lu no.228 hal 166



Atisa Dipamkara

Kembali Belajar Dasar dari Tantrayana Satya Buddha

~Acarya Lian Ning, Vihara Vajra Bhumi Sriwijaya - 3-9-2012~
Temu Wicara bersama Vajra Acarya Lian Ning yang di dampingi oleh
Vajra Acarya Lian Yuan dan Vajra Acarya Lian Dian



Selamat Siang, Pertama-tama sembah sujud kepada Mula Acarya Living Buddha Lian Sheng, Sembah Sujud Kepada Maha Dewi Yaochi, Sembah Sujud Kepada Silsilah Zhenfo Zong dan Para Buddha Boddhisattva Vajra Dharmapala Para Dewa di altar mandala. Memohon pancaran cahaya adhistana dari Maha Mulacarya Lian Sheng semoga "*Pelatihan dharma tantrayana*" kali ini dapat berjalan dengan sempurna, semoga saudara-saudari sedharma yang hadir disini bisa memahami Buddha Dharma, memperteguh iman, mengembangkan Bodhicitta, menyeberangkan dan memberikan manfaat untuk diri sendiri dan makhluk lain, segera mencapai keberhasilan dan segera mendapatkan Prajna Paramitha, Om Ma Ni Pad Me Hum.

Pertama-tama saya berterima kasih kepada Acarya Lian Yuan, pada kesempatan kali ini mengundang saya (Acarya Lian Ning), Acarya Lian Dian dan juga Lhama Lian Zeng ke Vihara Vajra Bhumi Sriwijaya.

Acarya Lian Yuan, Acarya Lian Dian, para Biksus Lhama, Pandita Dharmaduta, Pandita Lokapalasraya. Para ketua dan pengurus serta perwakilan dari beber-



apa vihara di Indonesia. Para Pengurus Vihara Vajra Bhumi Sriwijaya beserta saudara-saudari se-dharma lainnya. Selamat siang semuanya.

Ini merupakan pertama kali saya datang ke sini untuk memimpin upacara dan kelas dharma. Dalam kelas dharma ini mungkin akan mengajarkan apa yang anda sudah ketahui, dan juga akan memberikan penekanan hal yang penting dalam kehidupan sehari-hari.

Sebenarnya waktu yang singkat ini tidaklah cukup untuk pembahasan dharma. Sehubungan dengan keterbatasan waktu kita, bila berjodoh mungkin kita akan menyelenggarakan kembali kelas dharma untuk seluruh Indonesia dimana untuk melatih Acarya, Biku Lhama dan Dharmaduta setiap vihara/cetya.

Pembahasan hari ini kita bagi menjadi beberapa tahap, dan pada pertengahan yaitu pukul 16.00 istirahat, karena ada beberapa Pandita Dharmaduta akan kembali ke kota masing-masing.

Pembahasan di bagian awal sekitar 30 – 40 menit, saya akan menyampaikan dharmadesana, 30-40 menit kemudian diteruskan oleh Acarya Lian Dian. Setelah penjelasan dari kami selesai, akan diberikan kesempatan untuk bertanya tentang permasalahan yang anda temukan dalam bersadhana atau dalam kehidupan sehari-hari. Bila nanti ada pertanyaan, silahkan bertanya dan kami akan menjawabnya. Gunakanlah kesempatan ini sebaik-baiknya.

Pertama, saya Acarya Lian Ning, Acarya Lian Yuan, dan Acarya Lian Dian bisa dikatakan sebagai wakil dari Mahaguru untuk menyebarkan dan mengajarkan dharma Zhenfo Zong. Dharma yang akan saya sampaikan tidak terlalu dalam. Mungkin ada beberapa orang yang menyayangkan Acarya Lian Ning tidak menyampaikan lebih mendalam seputar dharma, tetapi nanti anda juga boleh bertanya kepada saya secara pribadi atau sewaktu istirahat. Kami akan menjelaskan topiknya terlebih dahulu, kemudian saya berharap ada timbal balik dari anda, ini adalah sejenis komunikasi. anda bisa lelah jika hanya mendengar perkataan dari saya saja tetapi tidak merespon. Jadi saya berharap anda bisa mengemukakan permasalahan yang anda temui dalam sadhana.



anda semua di sini adalah murid Zhenfo Zong, anda bersarana kepada Mahaguru Living Buddha Lian Sheng, melatih Dharma Tantrayana Zhenfo. Seberapa banyak yang anda ketahui mengenai silsilah dalam Zhenfo Zong? Siapa Trimula anda? Dari mana asal silsilah anda? Bagaimana anda menerapkan dharma Tantrayana yang anda pelajari di Vihara Vajra Bhumi Siriwijaya dalam kehidupan sehari – hari? Bagaimana anda melatih Tantra Zhenfo Zong setelah anda bersarana kepada Mahaguru? Bagaimana menerapkan sadhana dalam kehidupan sehari - hari? Apakah anda setiap hari bersadhana dan mendapatkan pemberkatan dari Mula Acarya? Bagaimana membedakan Dharmaduta dengan umat biasa? Bagaimana membedakan pembagian Dharmaduta dalam Zhenfo Zong seperti Vajra Acarya, Biku Lhama, Pandita Dharmaduta, Pandita Lokapalasraya? Sila-sila apa saja di dalam Zhenfo Zong yang harus ditaati? Yang telah disebutkan tadi merupakan hal-hal yang mendasar. Apakah kalian telah mengetahuinya?

Kita tahu bahwa kita telah bersarana kepada Mahaguru, apakah anda dapat mengerti hal-hal penting tentang Silsilah anda dan Sila? ini adalah hal yang sangat penting.

Hari ini, hari yang kita pilih merupakan hari suci Maha Dewi Yaochi. Kita berdoa kepada Maha Dewi Yaochi agar Beliau dapat memberkati kita semua. anda juga bisa berikrar di hadapan Maha Dewi Yao Chi, bila anda mempunyai permohonan. Kesempatan ini sungguh langka.

Tadi kita telah membeli persembahan untuk dipersembahkan kepada Maha Dewi Yaochi. Apakah hari ini anda juga telah membeli persembahan untuk dipersembahkan kepada Maha Dewi Yaochi?

Kita dapat bersarana kepada Mahaguru yang begitu baik merupakan kesempatan yang sulit didapatkan. Kemudian Acarya Lian Yuan beserta umat mendirikan Vihara Vajra Bhumi Sriwijaya di Palembang untuk menyebarkan Dharma Tantrayana Zhenfo. Di sini Beliau mewakili Mahaguru untuk mengajarkan anda dalam melatih diri. Bila mempunyai pertanyaan, anda bisa bertanya kepada Acarya Lian Yuan. Bila Beliau tidak mengerti, Beliau bisa bertanya kepada kami dan bertanya kepada Mahaguru. Ini adalah semacam nadi dharma yang ber-



kesinambungan.

Nah, saya ingin bertanya, siapa yang setiap hari bersadhana? silahkan angkat tangan. siapa yang setiap hari melafalkan mantra? silahkan angkat tangan.

Ok. yang membaca mantra lebih banyak, Baik sekali. Terima kasih. Saya ingin mengetahui, diantara para pendengar.

Setelah anda bersarana, anda melatih dharma Tantrayana Zhenfo. Dalam melatih dharma Tantrayana Zhenfo, kita harus mematuhi sila, harus mengerti silsilah, harus setiap hari bersadhana. Mungkin anda sibuk sampai tidak mempunyai waktu untuk bersadhana. Bagaimana anda membuat semua hal ini berjalan selaras, menyatu dalam kehidupan anda sehari-hari.

Setiap murid Tantra mempunyai Trimula, Mulacarya anda adalah Maha Mula Acarya Living Buddha Lian Sheng, hal ini harus selalu diingat. Tidak peduli anda malas untuk bersadhana atau tidak peduli anda mengetahui atau tidak Dharma Tantrayana Zhenfo, tetapi anda harus tetap mengingat Mula Acarya Lian Sheng, bahkan anda harus meletakkan Mula Acarya Lian Sheng di atas kepala kita dan selalu memancarkan sinar memberkati kita, ini adalah hal yang paling dasar yang harus anda lakukan dan tidak boleh anda lupakan. Ini adalah hal yang pertama.

Ini merupakan hal yg paling mendasar. anda yang hari ini hadir dalam kelas dharma, bagaimanapun juga anda harus belajar untuk selalu bervisualisasi Mahaguru berada di atas kepala kita. Mahaguru itu yang mana anda tentu tahu kan?

Mahaguru berada di atas kepala dan memberkati kita, lalu melafalkan mantra hati Mahaguru (Om Guru Lian Sheng Siddhi Hum). Hal ini tidak boleh dilupakan.

anda mengatakan bahwa kehidupan anda sangat sibuk. Tidak perlu bimbang, anda yang bekerja di toko atau menjaga toko anda juga bisa bervisualisasi Mahaguru di atas kepala dan memancarkan sinar kemudian melafalkan mantra Ma-



haguru. Oleh karena itu dalam kehidupan sehari-hari pasti bisa melafalkan mantra dan melatih diri, sehingga tidak perlu mencari – cari alasan. anda harus mengingat Mula Acarya. Bila anda dapat melakukan hal ini, maka setidaknya hari ini ada satu hal yang bisa anda bawa pulang dari kelas dharma.

Oh, anda semua yang mengatakan mengerti harus ingat bahwa anda tidak hanya berkata kepada saya saja, tapi juga kepada Buddha Boddhisattva yang berada di Altar Mandala.

Sebenarnya hal ini terdengar sederhana dan mudah dimengerti, tetapi sebenarnya ini merupakan Dharma yang paling dalam. Pada awalnya anda bisa melakukan demikian, tetapi lama kelamaan ketika anda bersadhana sampai tingkat yang sangat tinggi, anda bisa melupakan hal ini. Ini sudah banyak terbukti, ada beberapa orang yang tersesat karena melupakan Mula Acarya. Ketika



orang tersebut melupakan Mula Acarya, maka semuanya akan menurun. Maka dari itu, anda yang hadir di sini bisa belajar untuk selalu mengingat Mahaguru di atas kepala. Saya telah memberikan anda satu hal ini untuk dibawa pulang.

Banyak sadhaka yang melatih diri sampai tingkat tinggi, merasa bahwa dirinya telah sakti dan kuat, merasa memiliki uang yang banyak, dan merasa berkuasa, apa yang mereka katakan semua orang harus mematuhi, bila tidak maka akan langsung dikeluarkan dan diganti orang lain. Bila kita seperti ini, maka habislah.

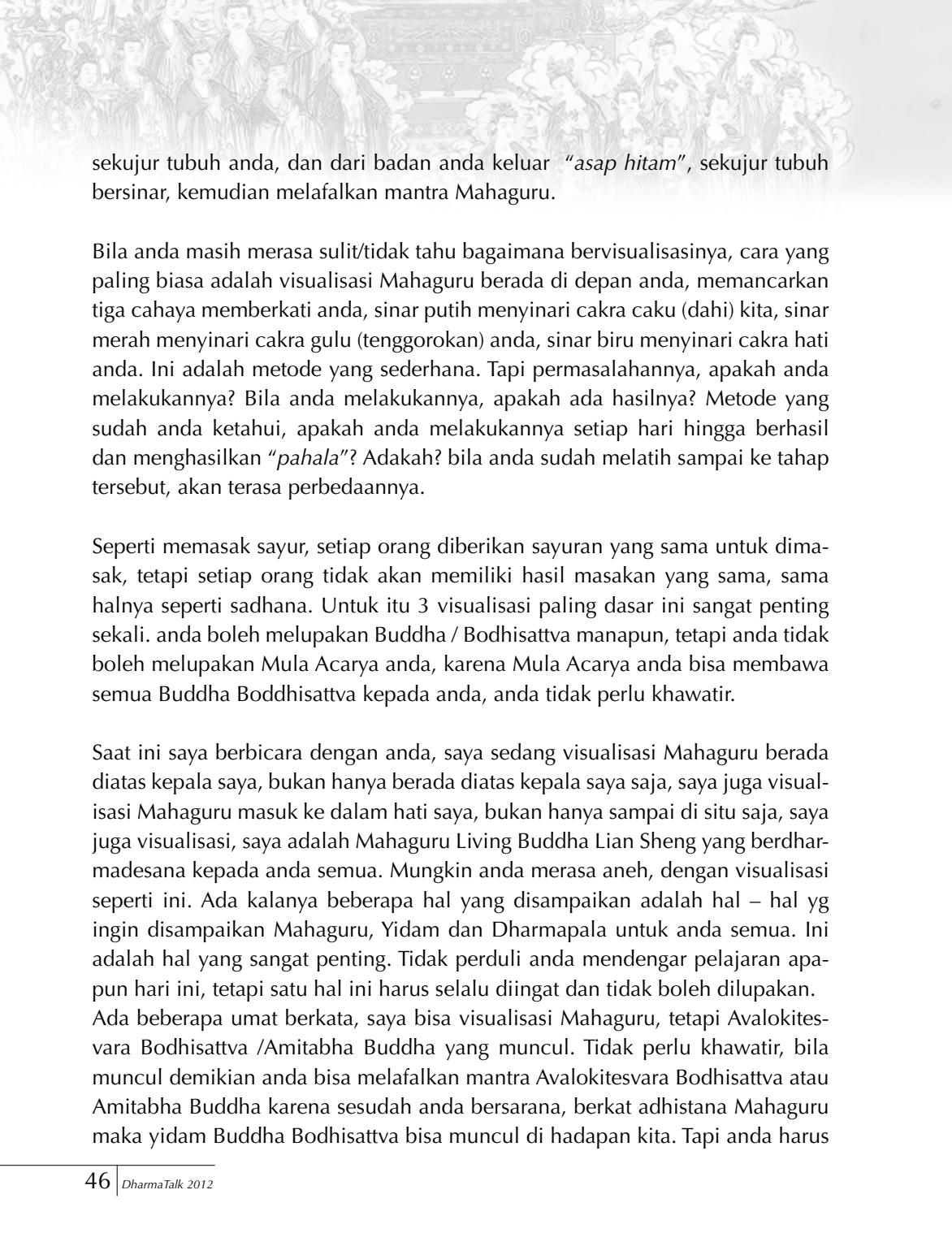
Ada juga yang berpikir bahwa kekuatan mereka berasal atau diajarkan oleh Yidam seperti Avalokitesvara Bodhisattva, bukan dari Mula Acarya. Bila Kita berpikir seperti ini, maka habislah.

Untuk itu, dharma yang tadi di awal dijelaskan yaitu agar kita visualisasi Mula Acarya di atas kepala, memberkati kita dengan sinar-Nya, kemudian melafalkan mantra Maha Guru berlaku untuk semua umat, para Dharmaduta serta pengurus vihara juga tidak boleh melupakannya.

Karena Mula Acarya adalah yang paling utama, yang lain tidak perlu diingat, Mula Acarya mewakili Avalokitesvara Bodhisattva, Amitabha Buddha, semua Boddhisattva, semua Dharmapala. Di dalam Tantrayana Mahaguru merupakan yang paling penting karena itu disebut Mula Acarya.

Bila anda ada waktu, maka anda dapat visualisasi Mahaguru duduk di atas kepala anda, di cakra hati Mahaguru terdapat bijaksana "*hum*", kemudian bijaksana tersebut berubah menjadi sekuntum teratai (hal ini berlaku untuk umat yang telah bersarana baru boleh belajar). Kemudian akar teratai tersebut masuk dari ubun2 kepala anda sampai ke cakra hati anda dimana juga terdapat sekuntum teratai yang terbuka, kemudian dari akar teratai Mahaguru terus menerus meneteskan air kepada anda. Bila anda dapat visualisasi seperti ini akan lebih baik.

Metode lain, bila anda merasa visualisasi tersebut terlalu rumit, anda juga boleh bervisualisasi Mahaguru dari ubun-ubun kepala anda memancarkan sinar ke



sekujur tubuh anda, dan dari badan anda keluar “*asap hitam*”, sekujur tubuh bersinar, kemudian melafalkan mantra Mahaguru.

Bila anda masih merasa sulit/tidak tahu bagaimana bervisualisasinya, cara yang paling biasa adalah visualisasi Mahaguru berada di depan anda, memancarkan tiga cahaya memberkati anda, sinar putih menyinari cakra caku (dahi) kita, sinar merah menyinari cakra gulu (tenggorokan) anda, sinar biru menyinari cakra hati anda. Ini adalah metode yang sederhana. Tapi permasalahannya, apakah anda melakukannya? Bila anda melakukannya, apakah ada hasilnya? Metode yang sudah anda ketahui, apakah anda melakukannya setiap hari hingga berhasil dan menghasilkan “*pahala*”? Adakah? bila anda sudah melatih sampai ke tahap tersebut, akan terasa perbedaannya.

Seperti memasak sayur, setiap orang diberikan sayuran yang sama untuk dimasak, tetapi setiap orang tidak akan memiliki hasil masakan yang sama, sama halnya seperti sadhana. Untuk itu 3 visualisasi paling dasar ini sangat penting sekali. anda boleh melupakan Buddha / Bodhisattva manapun, tetapi anda tidak boleh melupakan Mula Acarya anda, karena Mula Acarya anda bisa membawa semua Buddha Bodhisattva kepada anda, anda tidak perlu khawatir.

Saat ini saya berbicara dengan anda, saya sedang visualisasi Mahaguru berada diatas kepala saya, bukan hanya berada diatas kepala saya saja, saya juga visualisasi Mahaguru masuk ke dalam hati saya, bukan hanya sampai di situ saja, saya juga visualisasi, saya adalah Mahaguru Living Buddha Lian Sheng yang berdharmadesana kepada anda semua. Mungkin anda merasa aneh, dengan visualisasi seperti ini. Ada kalanya beberapa hal yang disampaikan adalah hal – hal yg ingin disampaikan Mahaguru, Yidam dan Dharmapala untuk anda semua. Ini adalah hal yang sangat penting. Tidak perduli anda mendengar pelajaran apapun hari ini, tetapi satu hal ini harus selalu diingat dan tidak boleh dilupakan. Ada beberapa umat berkata, saya bisa visualisasi Mahaguru, tetapi Avalokitesvara Bodhisattva /Amitabha Buddha yang muncul. Tidak perlu khawatir, bila muncul demikian anda bisa melafalkan mantra Avalokitesvara Bodhisattva atau Amitabha Buddha karena sesudah anda bersarana, berkat adhistana Mahaguru maka yidam Buddha Bodhisattva bisa muncul di hadapan kita. Tapi anda harus



tahu mantra hati Guru anda (Om Guru Lian Sheng Siddhi Hum), harus tetap dijapa dan tidak boleh melupakannya.

Ini adalah bagian awal, jangan meremehkan tahap awal dari Buddha Dharma ini, walaupun terlihat sederhana tetapi kekuatannya sangat besar dan tidak terhingga. Bisa membantu anda sukses dalam usaha, berhasil dalam melatih diri, berhasil dalam santika paustika wasikarana abhicaruka.

anda masih ingat upacara Kalacakra Indonesia di bulan 3 ini? Masih ingatkah? kami menemui banyak penghalang, saya menggunakan metode ini untuk bersadhana, tentu juga ada Adhistana dari berbagai penjuru. Saya gunakan metode ini untuk memohon Mahaguru memberkati upacara agar dapat berjalan dengan lancar, menghancurkan semua penghalang, dan berhasil dalam sadhana.

Saya beritahu kepada anda, ketika saya mempersiapkan upacara Kalacakra ini, setiap hari Kalacakra dan bukan hanya Kalacakra saja, tetapi Mula Acarya dan semua kerabat Kalacakra dan Dharmapala yang berada di sekeliling Kalacakra juga muncul dan selalu berada di dekat saya untuk memberkati dan membantu upacara tersebut. Karena saya tahu, tugas yang diberikan oleh Mahaguru, tidak peduli anda menemui halangan yang lebih besar lagi, bisa gunakan visualisasi ini. Begitu sederhana, tetapi kemampuannya tidak terbatas, karena semua kekuatan berasal dari Mahaguru.

Asalkan kita bersadhana dan juga Mahaguru memberikan adhistana, segala halangan secara bertahap dan perlahan – lahan akan tersingkirkan, semua dukungan akan masuk, yang hitam menjadi putih, terhindar dari segala gangguan. Dengan menggunakan perisai Vajra, Kalacakra akan menendang satu per satu semua halangan, seperti menendang bola. Semua halangan perlahan – lahan tersingkirkan sehingga semakin lama semakin berkurang.

anda jangan melihat bahwa saya adalah Vajra Acarya tetapi metode yang saya gunakan adalah metode yang sederhana ini. Permasalahannya adalah! Apakah anda bisa melakukannya? Asalkan anda menjalankan sila, dengan kekuatan silsilah, setiap hari melatih diri, asalkan anda memperoleh Adhistana dari Mahaguru.



uru dan para Buddha Bodhisattva, maka Yidam dan para Dharmapala tentu akan hadir dengan sendirinya. Bahkan para dewa hantu juga akan mendukung anda. anda semua para ketua, pengurus vihara, Biku Lhama, Dharmaduta lainnya, dan umat, bila anda menemui masalah dalam sadhana, masalah dalam kehidupan anda, anda bisa memohon dan bervisualisasi seperti ini. Ini adalah visualisasi yang sangat sederhana, tetapi ini adalah metode akar, Adhistana pemberkatan dari Mula Acarya adalah metode inti yang penting. Jangan meremehkan metode ini. Asalkan anda percaya, melafalkan mantra, maka hari demi hari anda bisa mencapai keberhasilan.

Ada hal yang membuat Mahaguru tidak bisa datang, yaitu anda melanggar sila, anda selalu berbuat hal yg tidak baik.

anda melanggar sila, melanggar sila penting, Mahaguru tidak bisa memberikan adhistana yang berlimpah kepada anda. Bukan Mahaguru tidak ingin mengadhistana anda, tetapi karena para Dharmapala tahu, anda tidak bersadhana, penuh dengan energi hitam, Jadi halangan yang muncul akan lebih besar.

Ada hal lain juga yang bisa menghalangi yaitu, anda melakukan banyak karma pembunuhan sehingga banyak roh penagih hutang disekeliling anda. Sebenarnya mereka tidak bisa menghalangi anda, akan tetapi mereka bisa membuat seakan-akan anda melafalkan mantra itu tidak ada kekuatannya. Sebenarnya kekuatan tersebut ada, tetapi mereka akan berusaha agar anda tidak bersadhana, bila anda bersadhana mereka hanya bisa berusaha untuk menghalangi anda tapi tidak akan bisa, tetapi bila anda tidak bersadhana, mereka bisa menghalangi anda.

Bila anda melanggar sila akan jauh lebih sulit dibandingkan memiliki banyak roh penagih hutang. Tetapi bila kita sendiri tidak mengetahuinya akan lebih sulit lagi.

Hal penting yang lain yaitu, setiap hari anda bersadhana Tantrayana Zhenfo, Apakah anda ada melatih hati anda? anda melatih sadhana Tantrayana Zhenfo dari memasuki ruang bhaktisala, melakukan maha namaskara, maha persem-



bahan, catur sarana, membaca mantra Mula Acarya, meditasi, hingga mantra paripurna, dan selesai, anda telah bersadhana, tetapi apakah anda meresapi dharma tersebut ke dalam hati anda, dan melatih hati anda.

PENTING! Hari ini saya mengatakan 2 hal ini, anda bisa belajar dan melakukannya. Saya beritahu anda, tiap hari anda melakukannya pasti akan keluar sebuah kekuatan dan keberhasilan.

Sekarang saya test anda, hari ini adalah hari suci Maha Dewi Yaochi, anda yang membeli bahan persembahan tolong angkat tangan.

Mengapa? Dharma Tantrayana Zhenfo begitu banyak, kita bicara 1 hal saja yaitu persembahan, anda mengatakan anda melatih sadhana persembahkan, di hadapan altar mandala melafalkan mantra persembahan, visualisasi bahan persembahan, kemudian barang persembahan anda makan sendiri, tidak salah, ini adalah persembahan, Saya tanya kepada anda sebuah pertanyaan, anda melatih sekian banyak sadhana persembahan sebenarnya untuk apa?

Ada yang menjawab menambah berkah, mengikis karma, meningkatkan Prajna, meningkatkan Bodhicitta.

Sebenarnya semua dharma hanya untuk membenahi hati anda, anda katakan pada awalnya adalah menambah rejeki, itu benar, tetapi anda melatih dharma persembahan apakah berkah anda benar - benar bertambah? Adakah? (ada, sedikit saja)

Mengapa hanya sedikit, bukankah anda visualisasi persembahan tersebut menjadi banyak, mengapa hanya bertambah sedikit, tidak banyak?

anda melakukan persembahan, berkah anda bisa meningkat itu benar. Tetapi ada juga orang yang telah melakukan sadhana persembahan, berkah mereka belum bertambah.

Sebenarnya di dalam sadhana persembahan yang dilatih adalah hati kita, kita



melatih sampai setiap saat selalu melakukan persembahan, bahkan setiap hari anda mempersembahkan kepada makhluk luas dan tidak meminta imbalan. Tadi ada umat yang mengatakan bahwa meningkatkan prajna, itu tidak salah hanya terlalu tinggi. anda belum sampai pada tahap prajna, prajna yang dimaksud disini adalah kebijaksanaan, bukan kepandaian.

Anda harus mengembangkan hati ini, barulah sadhana anda bisa berhasil, Tantrayana Zhenfo adalah seperti ini.

Hemat kata, setiap hari anda melakukan persembahan adalah untuk membuang kekikiran yang ada di hati kita, meningkatkan kedermawaan kita. Akan tetapi harus sesuai dengan kemampuan kita. Misalnya, anda berkata dengan Acarya Lian Yuan, saya mendengar Acarya Lian Ning berkata bahwa sadhana persembahan sangat baik, mulai hari ini semua pengeluaran Vihara Vajra Bumi Sriwijaya akan saya tanggung, akan tetapi gaji anda pribadi sebulan hanya USD 300, ini akan merepotkan. Jadi harus ditambahkan, dalam melakukan persembahan harus sesuai dengan batas kemampuan kita.

Jadi sadhana persembahan adalah untuk mengatasi kekikiran anda, juga bisa menambah prajna, pahala, dan sebagainya, perlahan – lahan semua bisa bertambah semenjak anda melatih sadhana persembahan, anda jangan kira yang namanya sadhana persembahan adalah harus melakukan 1x sadhana di depan altar. anda membawa barang persembahan juga adalah sadhana persembahan. Sadhana persembahan harus dilatih juga saat anda telah meninggalkan ruang Bhaktisala ini. Bukankah sadhana Catur Prayoga menyuruh kita melakukan persembahan 100rb kali. anda coba hitung, 1 hari 1 sadhana, 1 persembahan, 100rb kali harus berapa lama baru tercapai. Oleh karena itu, setelah meninggalkan ruang Bhaktisala, setiap sedang duduk atau berbaring sudah seharusnya juga melatih sadhana persembahan.

Sadhana persembahan misalnya seperti banyak umat yang hadir di Vihara Vajra Bhumi Sriwijaya ini, banyak yang menggunakan toilet tetapi tidak ada yang membersihkan, anda bisa mempersembahkan tubuh anda untuk membersihkannya, ini juga merupakan suatu persembahan.



Bila anda bisa melakukan hal ini, menandakan anda mulai bisa menundukkan ke-Aku-an sendiri. Ketika anda melakukan hal untuk umat banyak, maka pahala akan berdatangan. Semakin melatih tanpa pamrih semakin bersinar, pahala anda akan semakin baik dan segera bertambah. Ketika pahala tersebut bertambah, anda juga harus tahu bagaimana menggunakannya. Jadi bila hati anda terbuka, semakin cepat pundi-pundi pahala anda bertambah.

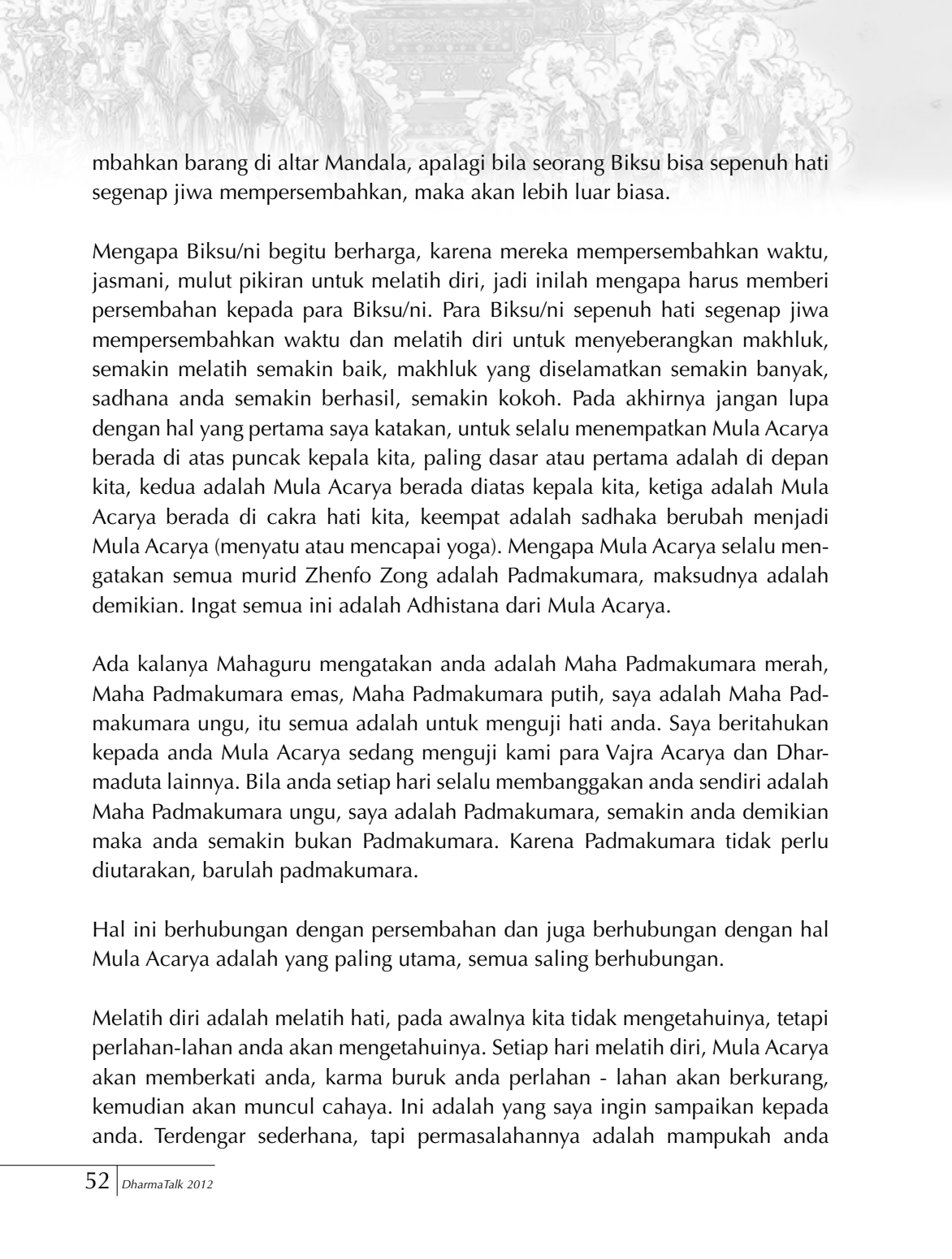
Persembahan ada yang berwujud, ada yang tidak berwujud. Sadhana persembahan adalah salah satu sadhana yang sangat besar dalam Tantrayana, anda tidak mempersembahkan Mula Acarya, Mula yidam anda, Mula Dharmapala anda, berarti anda tidak menghormati-Nya, Karena anda menghormati mereka barulah mempersembahkan kepada-Nya, benar?

Bila anda kepada-Nya acuh tak acuh. Kita contohkan misal Acarya Lian Yuan hari ini berulang tahun, apakah anda ada memberikan persembahan?

Persembahan seperti ini adalah niat, anda mempersembahkan karena menghormati, sikap ini juga untuk menundukkan keangkuhan kita, ini juga adalah persembahan dan tetap harus sesuai dengan kemampuan.

Persembahan ini bila dilakukan juga ada pahalanya. Ada juga persembahan lain yaitu persembahan waktu, banyak orang tidak tahu. Misalnya, bila hari ini anda tumbuh di lingkungan dimana anda tidak perlu melakukan apa - apa sudah mendapatkan uang yang banyak, itu adalah buah karma anda sewaktu masa lampau anda banyak melakukan persembahan. Waktu adalah modal, hidup anda adalah modal, orang sebut mengumpulkan modal, anda mengira modal adalah uang, apel, minum air adalah modal. Waktu adalah modal bagi setiap orang.

Karena itu, saat ini anda bisa berkorban membantu vihara, gunakan waktu anda untuk menyelamatkan makhluk luas, merupakan suatu persembahan yang lebih besar lagi. Mengapa menjadi seorang Biksu merupakan persembahan yang sangat luas, karena Biksu mempersembahkan jasmani, hati, dan pikiran untuk dipersembahkan. Persembahan ini jauh lebih besar dibandingkan anda perse-



mbahkan barang di altar Mandala, apalagi bila seorang Biksu bisa sepenuh hati segenap jiwa mempersembahkan, maka akan lebih luar biasa.

Mengapa Biksu/ni begitu berharga, karena mereka mempersembahkan waktu, jasmani, mulut pikiran untuk melatih diri, jadi inilah mengapa harus memberi persembahan kepada para Biksu/ni. Para Biksu/ni sepenuh hati segenap jiwa mempersembahkan waktu dan melatih diri untuk menyeberangkan makhluk, semakin melatih semakin baik, makhluk yang diselamatkan semakin banyak, sadhana anda semakin berhasil, semakin kokoh. Pada akhirnya jangan lupa dengan hal yang pertama saya katakan, untuk selalu menempatkan Mula Acarya berada di atas puncak kepala kita, paling dasar atau pertama adalah di depan kita, kedua adalah Mula Acarya berada diatas kepala kita, ketiga adalah Mula Acarya berada di cakra hati kita, keempat adalah sadhaka berubah menjadi Mula Acarya (menyatu atau mencapai yoga). Mengapa Mula Acarya selalu mengatakan semua murid Zhenfo Zong adalah Padmakumara, maksudnya adalah demikian. Ingat semua ini adalah Adhistana dari Mula Acarya.

Ada kalinya Mahaguru mengatakan anda adalah Maha Padmakumara merah, Maha Padmakumara emas, Maha Padmakumara putih, saya adalah Maha Padmakumara ungu, itu semua adalah untuk menguji hati anda. Saya beritahukan kepada anda Mula Acarya sedang menguji kami para Vajra Acarya dan Dharma-duta lainnya. Bila anda setiap hari selalu membanggakan anda sendiri adalah Maha Padmakumara ungu, saya adalah Padmakumara, semakin anda demikian maka anda semakin bukan Padmakumara. Karena Padmakumara tidak perlu diutarakan, barulah padmakumara.

Hal ini berhubungan dengan persembahan dan juga berhubungan dengan hal Mula Acarya adalah yang paling utama, semua saling berhubungan.

Melatih diri adalah melatih hati, pada awalnya kita tidak mengetahuinya, tetapi perlahan-lahan anda akan mengetahuinya. Setiap hari melatih diri, Mula Acarya akan memberkati anda, karma buruk anda perlahan - lahan akan berkurang, kemudian akan muncul cahaya. Ini adalah yang saya ingin sampaikan kepada anda. Terdengar sederhana, tapi permasalahannya adalah mampukah anda



melakukannya? Mampukah anda setiap hari melakukannya? Mampukah anda melatih hingga muncul cahaya? Permasalahannya adalah mampukah anda melatih sampai bercahaya dan mengetahui orang lain juga bercahaya? Permasalahannya anda belum melatih sampai melatih hati anda, apakah anda mengerti hati anda? Ini barulah disebut melatih hati, ini adalah intinya. Tahapan-tahapan yang saya sampaikan ini terdengar sederhana, anda dapat mengerti, tetapi melatihnya tidak begitu sederhana, harus setahap demi setahap dan perlahan-lahan dilatih.

Ingat yang telah dijelaskan tadi bagaimana visualisasi dasar Mula Acarya, dengan anda melatih Tantrayana Satya Buddha, harus melatih hati anda. Bagaimana melatih hati? Saya gunakan sadhana persembahan menjelaskan kepada anda. Sebenarnya maha namaskara juga demikian, catur sarana juga demikian, sadhana pertobatan juga demikian, hanya saja anda belum mengerti, semua dharma adalah untuk melatih hati. Hari ini saya menjelaskan kepada anda 2 hal utama, yang pertama visualisasi Mula Acarya & jangan lupakan mantra hati Mula Acarya, yang kedua adalah anda harus melatih hati anda. Anda bersadhana, anda juga harus melatih hati baru bisa berhasil, anda bersadhana tapi tidak melatih hati maka akan mudah tersesat.

Amitufo

Terima kasih.

蓮生活佛講 心經

“無罣礙故，無有恐怖”



各位上師、各位同修：大家晚安！今天晚上我們再繼續講「摩訶般若波羅蜜多心經」。今天晚上就講——無罣礙故，無有恐怖。這個「罣礙」兩個字，它的意思是說，我們的無明，我們所有的無明思想、想念啊，把真正的真性——「佛」的這個真性給它遮蓋住了。那麼觀自在菩薩呢，他就是把這個無明，整個遮住真性的東西全部去掉了以後，祂看到原來的佛性，也就是把所有的障礙都看成沒有了。因為，所有的障礙都已經沒有了以後，那麼，聖者這個開悟的「心」，就不會有所恐怖。

那麼，「心經」裡面它提到了「恐怖」這兩個字，這兩個字，是講到所有的人的心裡，因為據我所知道，我們這個世間的人，每一個人很少沒有恐怖的，也就是說我們生而為人，都是生活在這個恐怖之中。為什麼會有恐怖呢？因為你害怕，你有障礙，所以你有恐怖。有些人講，我只要有幾個錢我就不恐怖了，其實是有錢的人才恐怖。有些人只講說：我只害怕窮，因為窮，他會饑餓啊，他沒有房子啊，他到處被人家追債

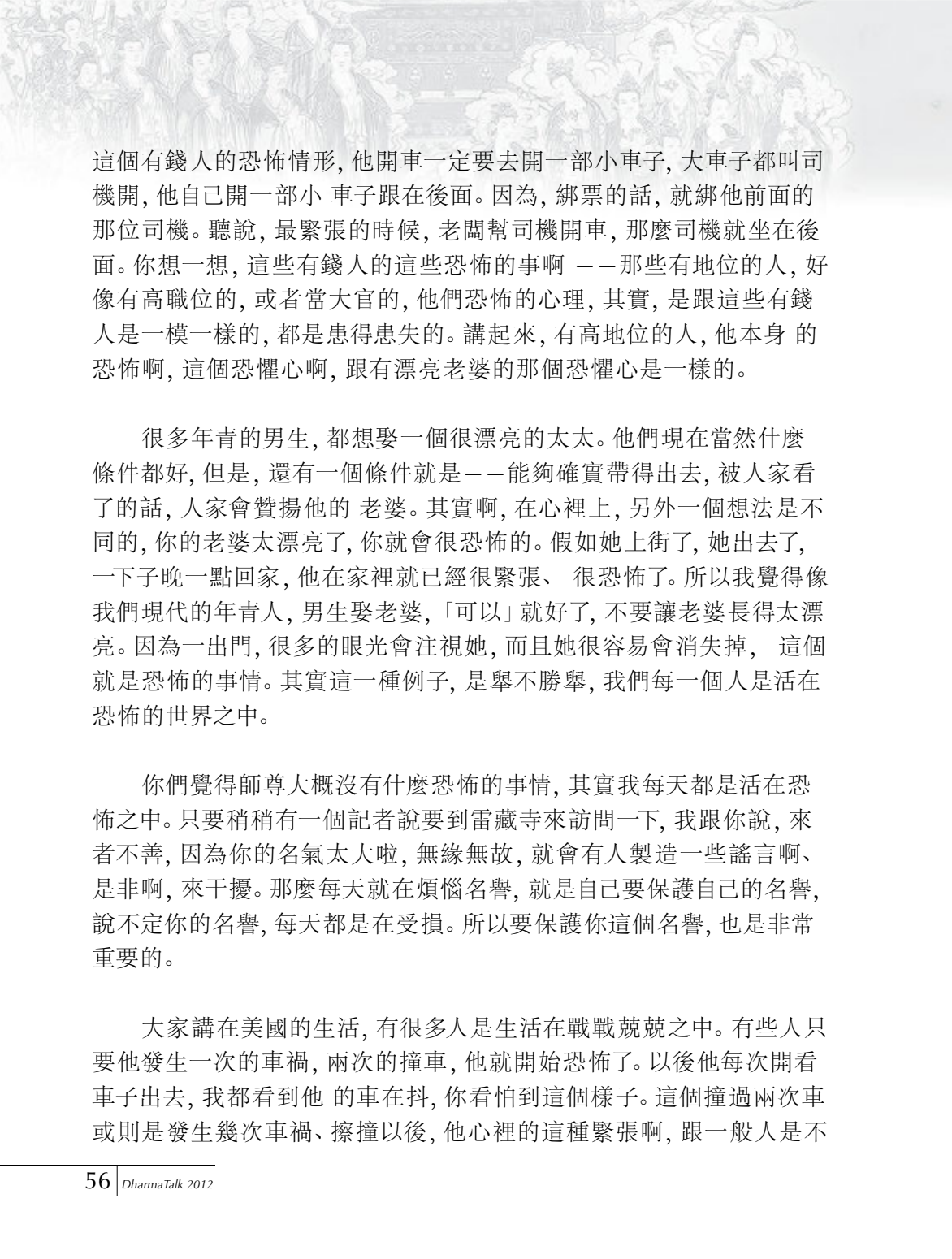


啊！

你知道有錢人的恐怖是很多的。第一個他害怕人家知道他有錢，那麼強盜就來了，第一個他怕強盜。他出門，也要小心一點，門鎖要鎖好。這個小偷進來，小偷把他的錢偷走了。另外，這個水災，水災一來把錢統統泡湯了。不但有錢的人，有房子的人出門就要很小心的，他那個瓦斯爐或者電爐，都要很記得去摸一下，看看有沒有關好。一燒了，他就完了！一般有錢人都是很害怕——盜、賊、水、火。心中還有一種更恐怖的，也許大家都沒有想到，就是政府給你抽稅。你要知道的，這個「遺產稅」是很厲害的！但是有錢的人早就已經怕在先了，只要遺傳了三代，「遺產稅」只要三代，所有的錢全部變成政府的，他們每天心驚膽顫的這樣子過日子，很恐怖啊！他們有些還要避東避西的，有時候閃到東邊去，有時候閃到西邊去，這個閃來閃去，或是避掉這些稅。這主要的就是恐怖啊！每天恐怖——稅抽得太重了就完了！所以有錢人的恐怖啊，不只是盜、賊、水、火，還有政府呢！

其實錢是誰的？你只要有腦筋的人想一想，用腦筋想一想，所有的錢都是政府的。你以為土地是你的嗎？這個房子是你的嗎？其實你是跟政府租的，土地也是租來的，房子也是租來的。你住的房子越不好，它的租金越便宜；你住的房子越大，它租金就越貴。那麼總有一天呢，好像你死掉了，那麼在美國我們都是生一個小孩子，二個小孩子最多啦，很少說是生一大堆的，不像東方人一生就是一打的。我們不像那個彭琳的哥哥啊，他一生就是二十個。彭琳跟我講，他小孩子多，好處很多，反正都不做事，失業救濟金就很多了。假如小孩子有個三長二短，我們大人都會完蛋的嘛，那麼小孩再有一點三長二短的啊，只有一個小孩子三長二短，那麼你原來這些房子、土地誰的啊？用腦筋想一想，還不是政府的。

所以，在金錢上，有錢的人，他是經常很恐怖的。有時候，在台灣



這個有錢人的恐怖情形，他開車一定要去開一部小車子，大車子都叫司機開，他自己開一部小車子跟在後面。因為，綁票的話，就綁他前面的那位司機。聽說，最緊張的時候，老闆幫司機開車，那麼司機就坐在後面。你想想，這些有錢人的這些恐怖的事啊——那些有地位的人，好像有高職位的，或者當大官的，他們恐怖的心理，其實，是跟這些有錢人是一模一樣的，都是患得患失的。講起來，有高位的人，他本身的恐怖啊，這個恐懼心啊，跟有漂亮老婆的那個恐懼心是一樣的。

很多年青的男生，都想娶一個很漂亮的太太。他們現在當然什麼條件都好，但是，還有一個條件就是——能夠確實帶得出去，被人家看了的話，人家會贊揚他的老婆。其實啊，在心裡上，另外一個想法是不同的，你的老婆太漂亮了，你就會很恐怖的。假如她上街了，她出去了，一下子晚一點回家，他在家裡就已經很緊張、很恐怖了。所以我覺得像我們現代的年青人，男生娶老婆，「可以」就好了，不要讓老婆長得太漂亮。因為一出門，很多的眼光會注視她，而且她很容易會消失掉，這個就是恐怖的事情。其實這一種例子，是舉不勝舉，我們每一個人是活在恐怖的世界之中。

你們覺得師尊大概沒有什麼恐怖的事情，其實我每天都是活在恐怖之中。只要稍稍有一個記者說要到雷藏寺來訪問一下，我跟你說，來者不善，因為你的名氣太大啦，無緣無故，就會有人製造一些謠言啊、是非啊，來干擾。那麼每天就在煩惱名譽，就是自己要保護自己的名譽，說不定你的名譽，每天都是在受損。所以要保護你這個名譽，也是非常重要的。

大家講在美國的生活，有很多人是生活在戰戰兢兢之中。有些人只要他發生一次的车禍，兩次的撞車，他就開始恐怖了。以後他每次開看車子出去，我都看到他的車在抖，你看怕到這個樣子。這個撞過兩次車或則是發生幾次車禍、擦撞以後，他心裡的這種緊張啊，跟一般人是不

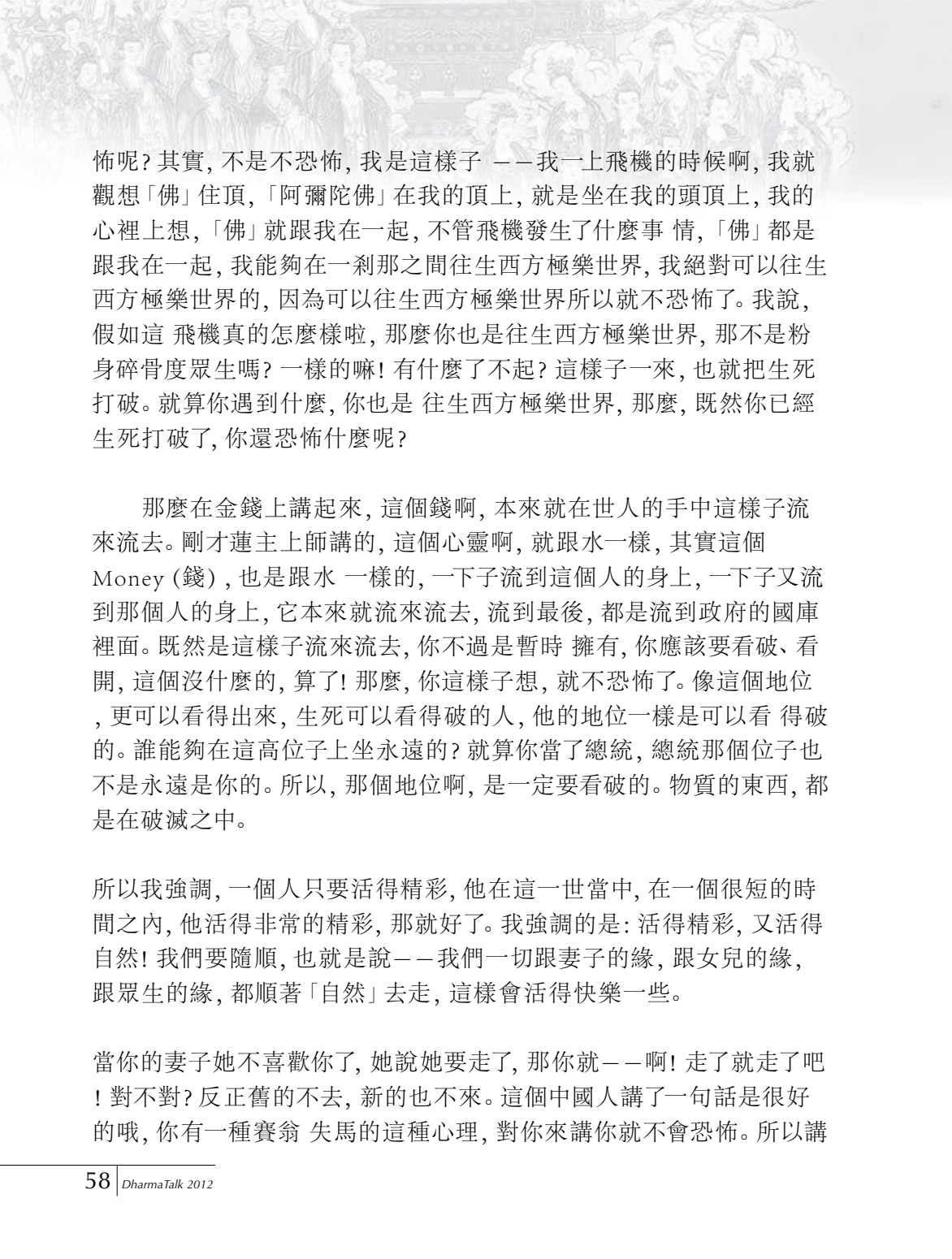


大一樣的。他真的，只要有一部車子稍微往他身上一靠，他的車子就已經抖了很厲害了。在美國的生活，是每天都要開車的，你居然這樣子的恐怖的話，真的是活在恐怖的世界。

我再談一下，有些人對於「病」的恐怖跟「生死」的一些恐怖情形。對「錢」的恐怖方面，我舉一個例子，就是說，我們以前有一位弟子，他是很有錢的；他全家人出外去旅行，都要分四部飛機來坐，先生坐一部，老婆坐一部，小孩子坐一部，女兒坐一部。為什麼要分四部飛機呢？因為，他們四個人假如同坐一部飛機，假如有一天掉下來的話，那他的財產都完了，所以他想得很週全，就是——四個人當中，就算掉了三部，總算還有一部可以留住的，還有一個人可以管理他的這些財產。

還有一個人，因為她看報紙，——她是住在法國的一位女弟子，她有一個症狀，就是「登機恐懼症」。因為，她經常看到報紙寫有關飛機失事的事情，所以，她每一次見到飛機的時候，就已經是很恐怖了。然後，她突然間會有一個預感，她說，這個飛機一定會完的；然後，就衝到這個機門口，就捶著那個機門，拜託那個機長啊、機員啊、空中小姐，開門讓她出去。她每一次都連續表演了這個事情，連續好幾次，她問我怎麼辦？我告訴她一個方法，唯一可以救她的方法，每天去坐飛機，要坐到一直感覺到這飛機非常安全為止，才可以破除掉她的恐怖。她說，她每一次上飛機的時候還是要逃，怎麼辦？我跟她講說，叫一個比較孔武有力的男生，那個好像是助手，反正，妳一上飛機他就用繩索把妳綁住。有的時候，恐怖來臨的時候，你一定要面對恐怖，而且迎向它，才能夠解決這個恐怖。

如來祂教我們解除這個恐怖的方法，祂是用另外的方法，祂不是叫我們用那繩索綁在飛機椅子上的那一種方法。有人就問我，他說，你到世界各國去弘法的時候，飛機一上一下、一上一下，單單馬來西亞就差不多上了五十次的飛機；總之，你坐飛機是一上、一下的，你怎麼不會恐

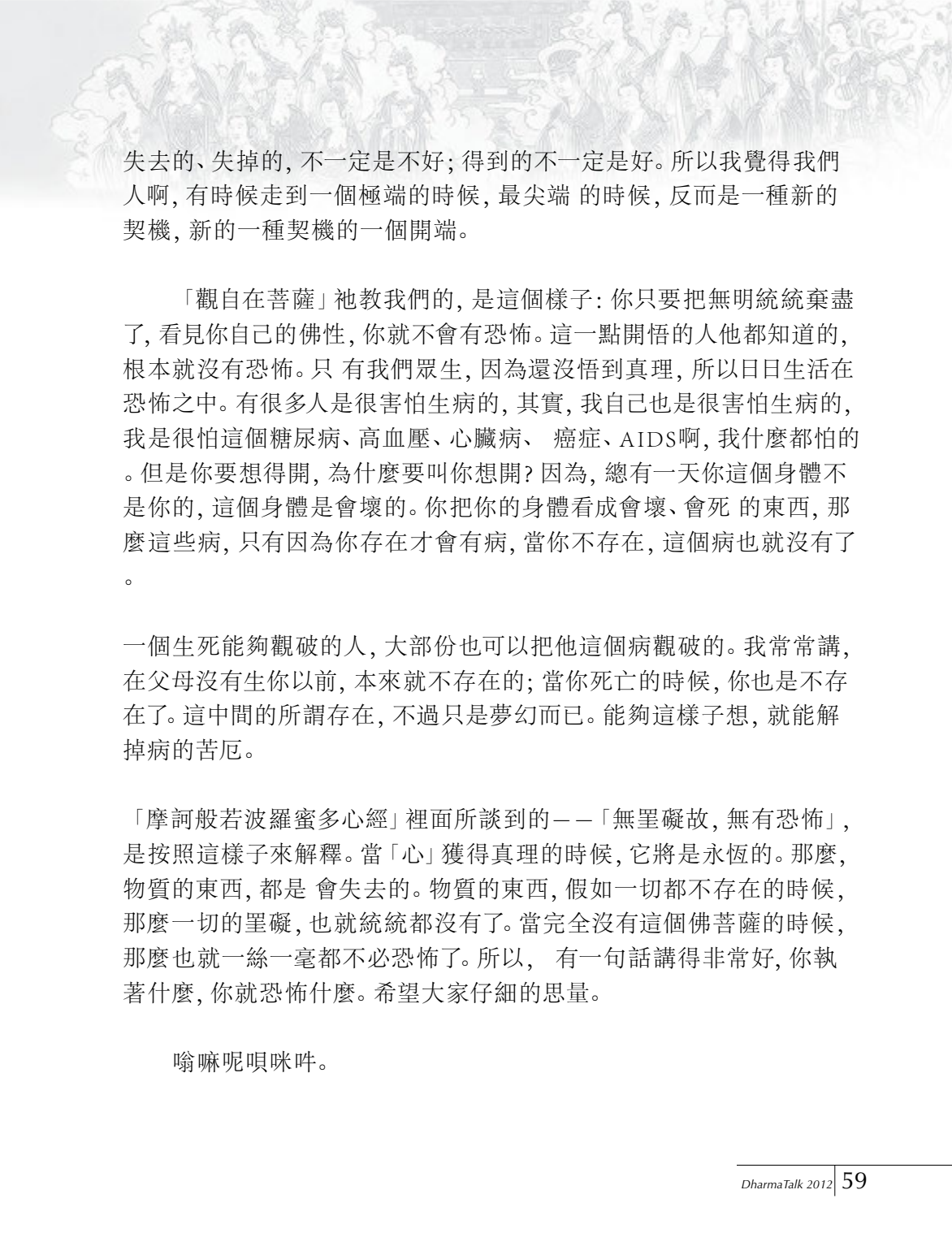


怖呢？其實，不是不恐怖，我是這樣子——我一上飛機的時候啊，我就觀想「佛」住頂，「阿彌陀佛」在我的頂上，就是坐在我的頭頂上，我的心裡上想，「佛」就跟我在一起，不管飛機發生了什麼事情，「佛」都是跟我在一起，我能夠在一剎那之間往生西方極樂世界，我絕對可以往生西方極樂世界的，因為可以往生西方極樂世界所以就不恐怖了。我說，假如這飛機真的怎麼樣啦，那麼你也是往生西方極樂世界，那不是粉身碎骨度眾生嗎？一樣的嘛！有什麼了不起？這樣子一來，也就把生死打破。就算你遇到什麼，你也是往生西方極樂世界，那麼，既然你已經生死打破了，你還恐怖什麼呢？

那麼在金錢上講起來，這個錢啊，本來就在世人的手中這樣子流來流去。剛才蓮主上師講的，這個心靈啊，就跟水一樣，其實這個 Money（錢），也是跟水一樣的，一下子流到這個人的身上，一下子又流到那個人的身上，它本來就流來流去，流到最後，都是流到政府的國庫裡面。既然是這樣子流來流去，你不過是暫時擁有，你應該要看破、看開，這個沒什麼的，算了！那麼，你這樣子想，就不恐怖了。像這個地位，更可以看得出來，生死可以看得破的人，他的地位一樣是可以看得破的。誰能夠在這高位子上坐永遠的？就算你當了總統，總統那個位子也不是永遠是你的。所以，那個地位啊，是一定要破的。物質的東西，都是在破滅之中。

所以我強調，一個人只要活得精彩，他在這一世當中，在一個很短的時間之內，他活得非常的精彩，那就好了。我強調的是：活得精彩，又活得自然！我們要隨順，也就是說——我們一切跟妻子的緣，跟女兒的緣，跟眾生的緣，都順著「自然」去走，這樣會活得快樂一些。

當你的妻子她不喜歡你了，她說她要走了，那你就——啊！走了就走了吧！對不對？反正舊的不去，新的也不來。這個中國人講了一句話是很好的哦，你有一種賽翁失馬的這種心理，對你來講你就不會恐怖。所以講



失去的、失掉的，不一定是不好；得到的不一定是好。所以我覺得我們人啊，有時候走到一個極端的時候，最尖端的時候，反而是一種新的契機，新的一種契機的一個開端。

「觀自在菩薩」祂教我們的，是這個樣子：你只要把無明統統棄盡了，看見你自己的佛性，你就不會有恐怖。這一點開悟的人他都知道的，根本就沒有恐怖。只有我們眾生，因為還沒悟到真理，所以日日生活在恐怖之中。有很多人是害怕生病的，其實，我自己也是很害怕生病的，我是很怕這個糖尿病、高血壓、心臟病、癌症、AIDS啊，我什麼都怕的。但是你要想得開，為什麼要叫你想開？因為，總有一天你這個身體不是你的，這個身體是會壞的。你把你的身體看成會壞、會死的東西，那麼這些病，只有因為你存在才会有病，當你不存在，這個病也就沒有了。

一個生死能夠觀破的人，大部份也可以把他這個病觀破的。我常常講，在父母沒有生你以前，本來就不存在的；當你死亡的時候，你也是不存在了。這中間的所謂存在，不過只是夢幻而已。能夠這樣子想，就能解掉病的苦厄。

「摩訶般若波羅蜜多心經」裡面所談到的——「無罣礙故，無有恐怖」，是按照這樣子來解釋。當「心」獲得真理的時候，它將是永恆的。那麼，物質的東西，都是會失去的。物質的東西，假如一切都不存在的時候，那麼一切的罣礙，也就統統都沒有了。當完全沒有這個佛菩薩的時候，那麼也就一絲一毫都不必恐怖了。所以，有一句話講得非常好，你執著什麼，你就恐怖什麼。希望大家仔細的思量。

嗡嘛呢叭咪吽。



Pahala Mencetak Majalah *DharmaTalk*

~Dikutip dari Ceramah Vajra Acarya Lian Yuan~

“Saya tahu, mencetak kitab suci itu sangat baik dan pahala-nya besar (Anumodana / gong de wu liang). Demikian pula ceramah Mahaguru. Semua orang ingin mengetahuinya. Ceramah Mahaguru merupakan ucapan seorang Buddha, Jadi orang yang menyumbang atau mencetak buku DharmaTalk sama dengan mencetak sebuah kitab suci. Dikarenakan majalah DharmaTalk isinya adalah ceramah dari Mahaguru yang perlu disebarluaskan.

Kebanyakan orang hanya mencetak kitab suci dan dibagikan ke orang lain atau ditaruh di vihara secara gratis. Mereka tidak tahu bahwa orang yang menerima kitab suci tersebut kebanyakan telah memiliki kitab suci itu, sehingga terkadang tertumpuk-tumpuk di vihara tidak ada yang mengambilnya, bahkan ada yang sudah mengambil malah disimpan di gudang. Karena terlalu banyak, bahkan vihara pun menyimpan di gudang sehingga menjadi rusak lalu dibakar. Alangkah sayangnya.

Jika orang tersebut menyumbang atau mencetak majalah DharmaTalk yang berisi ceramah Mahaguru, hal ini sungguh bermanfaat bagi semua umat manusia. Sehingga mereka bisa mengenal Buddha Dharma lebih dalam. Itu baru pahala yang besar / Gong De Wu Liang (Anumodana)!

Marilah kita bersama-sama mendukung majalah DharmaTalk dengan membantu sebagai donatur DharmaTalk, demi majunya Buddha Dharma Zhenfo Zong.”

Dana Paramitha dapat di kirimkan melalui:

Rekening BCA

A/N: **Mei Yin**

A/C: **045 063 5324**

*Rekening diatas khusus untuk keperluan Majalah DharmaTalk—Untuk keperluan yang berhubungan dengan vihara diharapkan menggunakan rekening khusus vihara. (rekening VVBS —BCA, A/N: Herlina Rudi, A/C: 0450589641)

Semoga kebajikan yang diperbuat akan menuai pahala yang luar biasa.

ཨོཾ་མ་ཎི་པད་མེ་རྒྱུ་



GATHA PENYALURAN JASA

Semoga pahala ini memperindah tanah suci Buddha

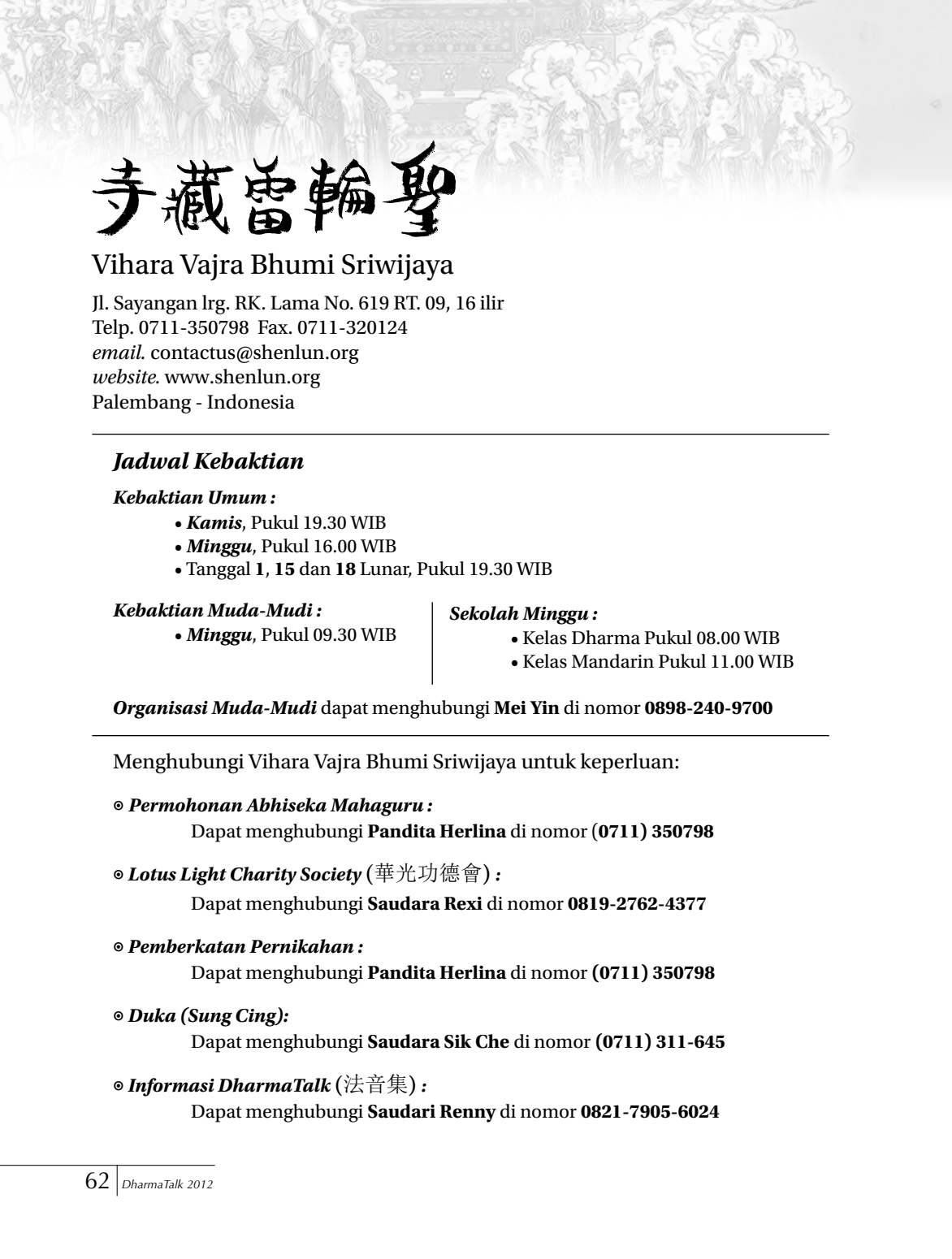
Semoga Pahala ini dapat menghilangkan malapetaka dan bencana

Semoga Pahala ini dapat menyebarkan benih kebajikan bagi semua makhluk

Semoga Pahala ini dilimpahkan ke semua makhluk kelak mencapai kebuddhaan

Semoga Pahala ini mengikis karma buruk dan menambah berkah serta cahaya prajna

1. (☉) Rusmawaty	34. Henry Tania	67. Theresia
2. (☉) 唐明伙	35. Imelda Dewi Wijaya	68. Thomas Dragono
3. (☉) 張玉梅	36. Jesslyn SO	69. Thomas Chandra
4. (☉) Tan Sioe Tiong	37. Kwee Hong San	70. Thomy Chandra
5. (☉) Lie Tjeng Tjoen	38. Lina	71. Thomson Chandra
6. (☉) Lie Ming Sen	39. Linda	72. The Tjhiang Kheng
7. VVB Silampari	40. Lindawati	73. Tjendra Umar
8. Light Lotus Gallery	41. Lina Limpah	74. Vanessa A.B
9. Jayaraya Elektronik	42. Lina Wangsa	75. Vicca Susindra
10. Abeng	43. Lily Tjahjadi	76. Wahyudi
11. Acun	44. LH Jin Lian	77. Wika Martha
12. Ahan	45. Marcello	78. Wu Jin Hoo
13. Adang Sudiana	46. Medyati	79. Xie Jin Hua
14. Cahyadi	47. Michaels Johan	80. Yenli
15. Chin Leng	48. Michelle A.B	81. 蓮花敬皓
16. Chaily Pany	49. Rafik Taslim	82. 張彩治
17. Chi Lie Phin	50. Ratna Dewi Efendi	83. 林姝妙
18. Chuping	51. Ratna Makmur	84. 林署芽
19. Dicky Setiawan	52. Ruslie	85. 朱泳潮
20. Dyonnel Prajna Taslim	53. Rudy Gunawan	86. 朱泳錠
21. Diana	54. Rudy Soedianto	87. 朱雪榕
22. Djuanda Lee Kurniawan	55. Rosdiana	88. NN
23. Dragono	56. Santoso Soedianto	89. NN
24. Fanny	57. Sharon A.B	90.
25. Feliciana Sofian	58. Sofian Wijaya	91.
26. Fifi	59. Sik Che	92.
27. Fung Lie	60. Silvi O.D	93.
28. Fung Ing	61. Siritwadhako T	94.
29. Guan Jin Yu	62. Siung Kwok Chang	95.
30. Hanli	63. Sujadi Bunawan	96.
31. Haryanto	64. Tara Richie L. S.	97.
32. Herwin	65. Taslim efendi	98.
33. Hermanto W. & Kel	66. Timothy Ananda	99.



寺藏雷輪聖

Vihara Vajra Bhumi Sriwijaya

Jl. Sayangan lrg. RK. Lama No. 619 RT. 09, 16 ilir

Telp. 0711-350798 Fax. 0711-320124

email. contactus@shenlun.org

website. www.shenlun.org

Palembang - Indonesia

Jadwal Kebaktian

Kebaktian Umum :

- **Kamis**, Pukul 19.30 WIB
- **Minggu**, Pukul 16.00 WIB
- Tanggal **1, 15** dan **18** Lunar, Pukul 19.30 WIB

Kebaktian Muda-Mudi :

- **Minggu**, Pukul 09.30 WIB

Sekolah Minggu :

- Kelas Dharma Pukul 08.00 WIB
- Kelas Mandarin Pukul 11.00 WIB

Organisasi Muda-Mudi dapat menghubungi **Mei Yin** di nomor **0898-240-9700**

Menghubungi Vihara Vajra Bhumi Sriwijaya untuk keperluan:

◉ **Permohonan Abhiseka Mahaguru :**

Dapat menghubungi **Pandita Herlina** di nomor **(0711) 350798**

◉ **Lotus Light Charity Society (華光功德會) :**

Dapat menghubungi **Saudara Rexi** di nomor **0819-2762-4377**

◉ **Pemberkatan Pernikahan :**

Dapat menghubungi **Pandita Herlina** di nomor **(0711) 350798**

◉ **Duka (Sung Cing):**

Dapat menghubungi **Saudara Sik Che** di nomor **(0711) 311-645**

◉ **Informasi DharmaTalk (法音集) :**

Dapat menghubungi **Saudari Renny** di nomor **0821-7905-6024**



Tatacara Bersarana

Untuk bersarana pada Maha Arya Acarya Lian Sheng dapat langsung berkunjung ke Vihara atau Cetya yang ada di kota atau wilayah anda.

Bagi anda yang ingin bersarana namun di kota atau wilayah anda tidak terdapat Vihara atau Cetya Satya Buddha (Zhenfo Zong) dapat melakukan cara seperti dibawah ini.

Menulis surat permohonan Abhiseka dengan format sebagai berikut:

- ◉ Nama :
- ◉ Tempat, tanggal lahir :
- ◉ Alamat sekarang :
- ◉ Umur :

Kirimkan ke : ***Zhen Fo Mi Yuan (Mandalasala Satya Buddha)***
Master Sheng-Yen Lu
17102 NE 40th Ct.
Redmond, WA 98052
U.S.A

Juga dapat dikirimkan melalui Vihara Vajra Bhumi Sriwijaya atau melalui *website* yang dikelola Vihara Vajra Bhumi Sriwijaya, www.shenlun.org

Setelah mengirimkan surat, Pada tanggal 1 (che it) atau tanggal 15 (cap go) Lunar/imlek Pukul 07.00 pagi bersujud dalam sikap anjali dan menghadap kearah matahari terbit menjapa (membaca) Mantra Catur Sarana sebagai berikut:

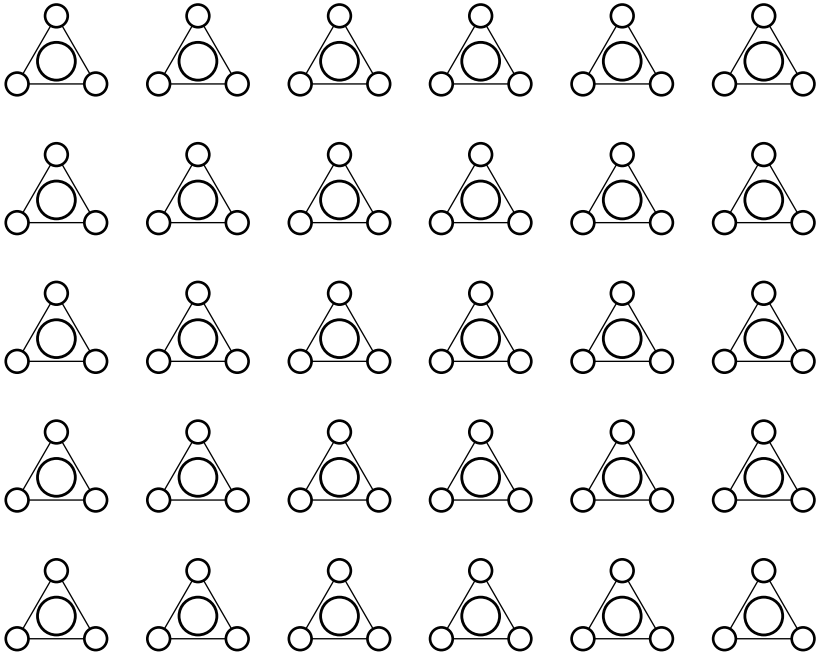
“NAMO GURUPHE. NAMO BUDDHAYA. NAMO DHARMAYA. NAMO SANGHAYA”

Diulang sebanyak tiga kali. Kemudian memohon Maha Arya Acarya Lian Sheng berkenan menuntun bersarana pada Satya Buddha.

Setelah melakukan tata cara diatas disarankan untuk mencari petunjuk kepada seorang Biksu Lhama (Fa Shi) atau Vajra Acarya (Shang Shi) Satya Buddha (Zhenfo Zong) agar dalam bersadhana tidak terjerumus informasi yang tidak benar.



Penjapaan Mantra Bulanan



*Bulatan besar melambangkan hari, Bulatan kecil melambangkan tiga waktu



寺藏雷輪聖

Vihara Vajra Bhumi Sriwijaya
Jl. Sayangan Irg. R.K. Lama
no. 619 rt. 9 16 ilir
Palembang - Indonesia

0
5
6

DharmaTalk

Desember 2012